

**KOMIK SEBAGAI MEDIA DAKWAH  
(ANALISIS PESAN DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM  
MUSLIM SHOW INDONESIA DALAM PERSPEKTIF  
CHARLES SANDERS PIERCE)**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disusun Oleh :

**ALWI HASAN HUMAINI**  
**NIM. D20191144**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI  
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
2023**

**KOMIK SEBAGAI MEDIA DAKWAH  
(ANALISIS PESAN DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM  
MUSLIM SHOW INDONESIA DALAM PERSPEKTIF  
CHARLES SANDERS PIERCE)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**ALWI HASAN HUMAINI**  
**NIM. D20191144**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI  
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
2023**

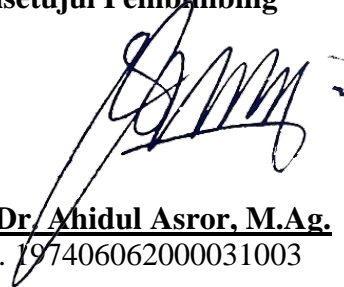
**KOMIK SEBAGAI MEDIA DAKWAH  
(ANALISIS PESAN DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM  
MUSLIM SHOW INDONESIA DALAM PERSPEKTIF  
CHARLES SANDERS PIERCE)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh:  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember  
**Alwi Hasan Humaini**  
NIM. D20191144

**Disetujui Pembimbing**



**Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.**  
NIP. 197406062000031003

**KOMIK SEBAGAI MEDIA DAKWAH  
(ANALISIS PESAN DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM  
MUSLIM SHOW INDONESIA DALAM PERSPEKTIF  
CHARLES SANDERS PIERCE)**

**SKRIPSI**

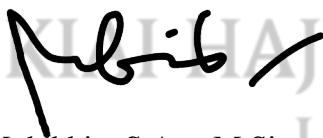
Telah diuji dan diterima  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 14 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris



Muhibbin, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197111102000031018



Dr. Ainul Churria Almalachin, M.Ag.  
NIP. 19930514202012200


Anggota:

1. Dr. Kun Wazis, M.I.Kom
- 2.
3. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.



Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah



  
Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.  
NIP. 197302272000031001



MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ  
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlul kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. (Q.S. Ali Imron: 110)<sup>1</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Qur'an Hafalan, QS. Ali Imran (3:110)

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah atas segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas ridho dan kehendak-Nya. Tak lupa, sholat serta salam tetap eksis tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulis berbahagia karena telah menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi ini, dimana mulai dari tahap awal hingga akhir membutuhkan banyak perjuangan dan pengorbanan, baik dari pikiran, tenaga, dan waktu. Oleh karena itu, karya tulis ilmiah ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua peneliti. Ibu Nur Aini yang telah melahirkan, merawat, serta mendidik peneliti dengan penuh rasa kasih sayang. Tak lupa juga kepada Ayah Abdurrahman yang sampai detik ini masih tetap berjuang memberikan support baik pikiran, tenaga, dan waktu dalam mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Tanpa bimbingan dan pengorbanan kalian berdua, peneliti bukanlah siapa-siapa.
2. Seluruh keluarga peneliti yang selalu memberikan dukungan dan motivasi agar tidak menyerah di tengah jalan.
3. Kepada segenap guru peneliti mulai dari TK Al-Busthomi, SDN Jorong II, SMP Nurul Jadid, MA Nurul Jadid, TPQ Al-Ihsan, PPIQ Nurul Jadid, yang telah mengajarkan ilmunya kepada peneliti.
4. Kepada segenap dosen Prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah mengajar dan membantu peneliti dalam memahami ilmu-ilmu yang dikaji.

Jember, 24 November 2023

Penulis

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Komik Sebagai Media Dakwah (Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Muslim Show Indonesia Dalam Perspektif Charles Sanders Pierce)”. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman Islamiyah. Semoga kita semua termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapat syafa’atnya kelak di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian karya tulis ilmiah ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I selaku Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus selaku dosen pembimbing peneliti yang telah banyak memberikan

ilmu, waktu, tenaga, bimbingan, arahan, dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ilmiah ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan, arahan selama perkuliahan.
6. Staf TU Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pengarang buku atau referensi yang telah saya gunakan dalam penyusunan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat berharap atas kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap besar terhadap skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi penulis terutama bagi seluruh pihak. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Jember, 24 November 2023

Penulis



## ABSTRAK

Alwi Hasan Humaini, 2023. “Komik Sebagai Media Dakwah (Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Muslim Show Indonesia Dalam Perspektif Charles Sanders Pierce).”

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Komik, The Muslim Show Indonesia, Instagram, Semiotika.

Seiring perkembangan zaman, teknologi komunikasi dan informasi terus mengalami kemajuan. Hal tersebut ditandai dengan maraknya media sosial sebagai media komunikasi serta wadah untuk opini publik, mubaligh, dan para pelaku dakwah menggunakannya sebagai media dakwah seperti Facebook dan Instagram. Untuk menarik perhatian masyarakat terutama kalangan remaja, tentu dibutuhkan suatu wadah untuk mengemas pesan-pesan agama lebih menarik, seperti komik. Salah satu akun instagram yang aktif berbagi pesan-pesan dakwah melalui komik yakni akun @muslimshowindonesia.

Fokus Penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana representamen, object, dan interpretan dalam komik The Muslim Show Indonesia Di Akun Instagram @muslimshowindonesia? 2) Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam komik The Muslim Show Indonesia Di Akun Instagram @muslimshowindonesia?.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui representamen, object, dan interpretan dalam komik The Muslim Show Indonesia di Akun Instagram @muslimshowindonesia serta mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam komik tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Dalam pengumpulan datanya, peneliti menggunakan teknik studi pustaka dan dokumentasi. Sementara dalam keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat tanda dari *representament*, objek, dan *interpretan* dalam postingan komik akun @muslimshowindonesia yang menunjukkan pesan dakwah yang tergolong dalam Aqidah, Akhlak, dan Syari’ah. Dari 20 postingan yang dianalisis, terdapat 17 pesan dakwah diantaranya ialah berbakti kepada orang tua, tamak, istikharah, qana’ah, jangan tinggalkan sholat, menjalin persaudaraan/pertemanan, bulan ampunan, tetap istiqomah, bahaya ‘ain, iri, berbohong, menahan hawa nafsu, sabar, tawadhu’, berlomba-lomba dalam kebaikan, pentingnya ilmu agama, dan intropeksi diri.

## DAFTAR ISI

Cover.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan Penguji.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data .....	34
F. Keabsahan Data.....	36
G. Tahap Penelitian.....	36
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	38
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	40
C. Pembahasan Temuan.....	103
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>110</b>
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran.....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Kajian Terdahulu .....	18
Tabel 4. 1 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Di Balik Pria yang Hebat, Ada Ibu Di Sana” .....	41
Tabel 4. 2 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Lagi” .....	44
Tabel 4. 3 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> anda pada komik strip “Sebuah Pilihan” .....	47
Tabel 4. 4 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Minta Petunjuk” .....	49
Tabel 4. 5 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Sudut Pandang” .....	50
Tabel 4. 6 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Ujian” .....	52
Tabel 4. 7 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Teman” .....	53
Tabel 4. 8 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Ramadhan” .....	54
Tabel 4. 9 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Tetap Dalam Track” .....	56
Tabel 4. 10 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Bahaya ‘Ain” .....	57
Tabel 4. 11 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Iri” .....	59
Tabel 4. 12 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Rumor” .....	60
Tabel 4. 13 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Godaan” .....	62
Tabel 4. 14 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Ujian” .....	63
Tabel 4. 15 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Ego” .....	65
Tabel 4. 16 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Dosa” .....	66
Tabel 4. 17 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Sebuah Kehormatan” .....	68
Tabel 4. 18 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Terbalik” .....	69
Tabel 4. 19 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Aku Dapat Nol” .....	70
Tabel 4. 20 <i>Representament, Object, dan Interpretant</i> tanda pada komik strip “Kesalahan” .....	72
Tabel 4. 21 Pengelompokan Pesan Dakwah .....	103

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Akun @muslimshowindonesia di Instagram .....	6
Gambar 1. 2 Komik The Muslim Show Indonesia di Instagram .....	8
Tabel 2. 2 Signifikasi 2 tahap Roland Barthes .....	30
Gambar 4. 1 “Di Balik Pria yang Hebat, Ada Ibu Di Sana” (8.793 <i>likes dan 47 comments</i> ) .....	41
Gambar 4. 2 “Lagi” (5.390 <i>likes dan 40 comments</i> ) .....	44
Gambar 4. 3 “Sebuah Pilihan” (3.240 <i>likes dan 17 comments</i> ) .....	47
Gambar 4. 4 “Minta Petunjuk” (8.613 <i>likes dan 40 comments</i> ) .....	48
Gambar 4. 5 “Sudut Pandang” (6.374 <i>likes dan 52 comments</i> ) .....	50
Gambar 4. 6 “Ujian 1” (- <i>likes dan 20 comments</i> ) .....	51
Gambar 4. 7 “Teman” (6.525 <i>likes dan 68 comments</i> ) .....	53
Gambar 4. 8 “Ramadhan” (5.996 <i>likes dan 20 comments</i> ) .....	54
Gambar 4. 9 “Tetap Dalam Track” (4.259 <i>likes dan 7 comments</i> ) .....	59
Gambar 4. 10 “Bahaya ‘Ain” (17.000 <i>likes dan 196 comments</i> ) .....	57
Gambar 4. 11 “Iri” (4.617 <i>likes dan 10 comments</i> ) .....	59
Gambar 4. 12 “Rumor” (4.387 <i>likes dan 8 comments</i> ) .....	60
Gambar 4. 13 “Godaan” (9.584 <i>likes dan 28 comments</i> ) .....	62
Gambar 4. 14 “Ujian 2” (11.000 <i>likes dan 55 comments</i> ) .....	63
Gambar 4. 15 “Ego” (4.833 <i>likes dan 20 comments</i> ) .....	65
Gambar 4. 16 “Sebuah Kehormatan” (6.805 <i>likes dan 79 comments</i> ) .....	67
Gambar 4. 17 “Terbalik” (4.447 <i>likes dan 25 comments</i> ) .....	69
Gambar 4. 18 “Aku Dapat Nol” (5.073 <i>likes dan 45 comments</i> ) .....	70
Gambar 4. 19 “Kesalahan” (- <i>likes dan 8 comment</i> ) .....	72



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Islam adalah agama dakwah, karena mengajarkan umatnya untuk menyiarkan Islam kepada umat manusia sebagai agama *rahmatan lil alamin*.<sup>1</sup> Islam sendiri merupakan ajaran Allah SWT yang diturunkan untuk mengatur kehidupan sosial maupun individu. Meski demikian, jika ajaran sempurna ini tidak disampaikan dengan baik kepada manusia, tentu akan menjadi hal yang sangat disayangkan. Oleh karena itu, dakwah menjadi sebuah kunci dalam keseluruhan ajaran Islam. Dakwah juga menjadi salah satu kewajiban bagi seorang muslim agar menyampaikan ajaran yang diterima dari Nabi Muhammad SAW.<sup>2</sup>

Muhammad Natsir mendefinisikan dakwah sebagai usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan maupun seluruh umat Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini seperti *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan memanfaatkan berbagai macam media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengamalannya baik dalam hidup bermasyarakat dan bernegara.<sup>3</sup> Ali Aziz dalam penelusurannya menemukan beberapa istilah dakwah dari berbagai pakar ahli. Dari penemuan tersebut, ada beberapa aspek penting meliputi, dakwah merupakan suatu aktivitas keagamaan dengan berlandaskan pada normatif al-Qur'an dan Hadits. dalam

---

<sup>1</sup> Siti Muri'ah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hal. 12

<sup>2</sup> Rochmah Afiani, "*Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Komik 33 Pesan Nabi karya Vbi\_Djengotten*", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2013), h. 1

<sup>3</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), h. 4

penyampaian pesan-pesan keagamaan pada masyarakat, dakwah harus memiliki tokoh (baik pria atau wanita) guna melaksanakan peranan tersebut. Dakwah juga harus memiliki sasaran atau target dakwah sendiri dan agar dakwah dapat tercapai, materi dakwah yang disampaikan harus bisa diterima mad'u seperti materi tentang realita kehidupan dan tidak mengandung unsur diskriminatif. Dengan laju perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin canggih, Dakwah harus memanfaatkan media yang ada sebagai penunjang untuk menyampaikan dan menyebarkan pesan keagamaan kepada masyarakat. Dakwah harus bisa diukur dan dievaluasi. Sebab, dakwah memiliki efek seperti dampak kepada perubahan sosial, perubahan mindset, dan pengembangan kesejahteraan.<sup>4</sup>

Dalam bukunya, Ahidul Asror menyimpulkan dakwah sebagai suatu kegiatan mentransformasikan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan umat manusia secara terus menerus yang dilakukan dengan menggunakan strategi dan mempunyai tujuan tertentu agar mendapat kebahagiaan di dunia maupun akhirat.<sup>5</sup> Dakwah adalah suatu proses penyampaian pesan yang berisi ajaran Islam kepada seluruh umat manusia yang bertujuan menuntun manusia kepada akhir jalan, yakni kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam implementasinya, dakwah merupakan karya besar manusia baik secara individu ataupun kelompok yang diniati untuk tuhan, di sisi lain dakwah menjadi aktivitas sadar yang bertujuan untuk menegakkan keadilan, menumbuhkan persatuan, meningkatkan kesejahteraan, kesetaraan gender, dan

---

<sup>4</sup> Fahrurrozi, Faizah dan Kadri, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 18

<sup>5</sup> Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah: Konsepsi Dan Dasar Pengembangan Ilmu*, (Yogyakarta: LKiS, 2018), h. 14



serta untuk mencapai kebahagiaan yang diiringi dengan ridha Allah SWT. Dengan begitu, Dakwah akan terus ada selama manusia masih hidup di dunia dan selama Islam masih menjadi agama manusia.<sup>6</sup> Perintah untuk melakukan dakwah pun tertera dalam beberapa nash, baik dari al-Qur'an maupun hadits.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤٠﴾

Artinya: “Dan Hendaklah ada diantara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”<sup>7</sup>

Seiring perkembangan zaman teknologi komunikasi dan informasi terus mengalami kemajuan. Hal tersebut ditandai dengan maraknya media sosial sebagai media komunikasi serta wadah untuk opini publik, mubaligh, dan para pelaku dakwah menggunakannya sebagai media dakwah. Kita sebagai muslim wajib menyebarkan dakwah melalui cara yang baik agar hikmah dan pelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik pula. Oleh karena itu, kita harus memiliki metode dalam berdakwah. Maksudnya adalah menggunakan cara atau sistem yang bertujuan agar mempermudah dalam menyebarkan dakwah. Dengan demikian, penyiaran pesan-pesan agama dapat berjalan baik dalam mengajak melaksanakan ajaran-ajaran Islam dengan sempurna.<sup>8</sup> Pesan/Materi Dakwah adalah semua pesan, materi, informasi, ajaran, atau nilai yang disampaikan oleh pelaku dakwah merupakan pesan dakwah. Menurut Abdul Karim Zaidan, pesan dakwah adalah Islam itu sendiri yang diwahyukan Allah

<sup>6</sup> Fahrurrozi, Faizah dan Kadri, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 21

<sup>7</sup> QS. Ali Imran (3:104)

<sup>8</sup> Eka Ariyanti, “*Komik Sebagai Media Dakwah Studi Analisis Pesan Dakwah “IQOMIC” Di Instagram*”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), h. 1-2



Rasul-Nya, yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadits. Pada dasarnya, pesan dakwah merupakan semua ajaran Islam yang bersumber dari al-qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW, bisa berupa perintah agama, nasihat kehidupan, dan larangan agama. Secara garis besar, ajaran Islam dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu aqidah, akhlak, dan syari'ah.<sup>9</sup> Di era yang serba digital ini, dakwah dituntut untuk memanfaatkan semua media yang dapat menjadi penunjang sebagai alat penyampaian ajaran Islam, termasuk media sosial. Saat ini, banyak aktivis-aktivis dakwah kian gencar membagikan konten berisi pesan-pesan agama melalui media sosial. Untuk menarik perhatian masyarakat terutama kalangan remaja, tentu dibutuhkan suatu wadah untuk mengemas pesan-pesan agama lebih menarik, seperti komik.

Komik merupakan suatu narasi yang diceritakan melalui gambar berurutan dalam garis-garis horizontal, strip atau sering disebut *panels*, dan dibaca dari kiri ke kanan.<sup>10</sup> Komik memiliki fungsi sebagai media hiburan dan pesan yang ingin disampaikan terkesan ringan. Komik pada awalnya hanya berbentuk potongan sehingga disebut *comic strip*. Dalam bukunya, Sangsoko mendefinisikan komik strip sebagai cerita melalui gambar-gambar terpisah, dimana tiap karakter gambar dalam komik saling berkelanjutan dan disertai dengan dialog.<sup>11</sup> Komik memiliki dua elemen, yakni gambar dan tulisan yang menjadi sebuah alur cerita dan dapat menghasilkan berbagai macam makna.

---

<sup>9</sup> Deni Zam Jami dan Illa Susanti, *Dakwah Marjinal: Konsepsi dan Implementasi*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023), h. 6

<sup>10</sup> Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna*, (Yogyakarta: Jayasutra, 2012), h. 180

<sup>11</sup> Setiawan G. Sangsoko, *Kartun Sebagai Media Dakwah*, (Jakarta: Sisma Digi Media), h. 53

Sehingga, komik menjadi salah satu media komunikasi visual yang memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan secara populer dan mudah dimengerti.<sup>12</sup>

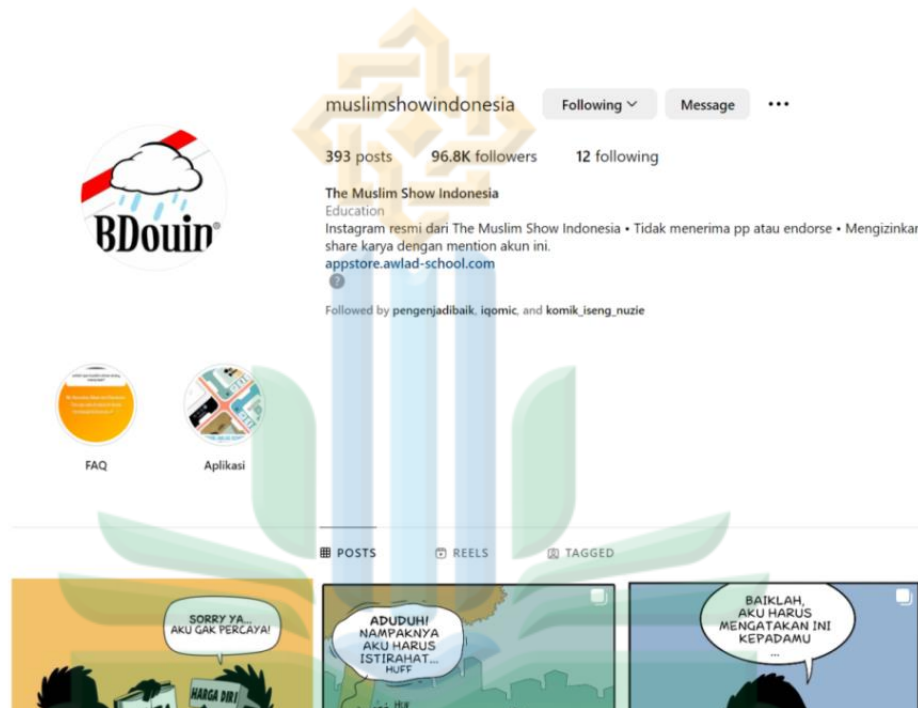
Bonnef mengatakan bahwa sejarah komik di Indonesia sendiri dapat ditelusuri hingga masa prasejarah. Dikuatkan dengan bukti yang terdapat pada bangunan-bangunan keagamaan yang terbuat dari batu seperti Candi Borobudur yang memiliki sebelas seri bas-relief dengan 1460 adegan yang terukir didalamnya. Kemudian, adegan-adegan pertempuran rama melawan rahwana terpahat rapi di Candi Prambanan. Selanjutnya, ada wayang kulit yang nantinya akan menjadi cikal bakal komik di Indonesia.<sup>13</sup> Seiring berjalannya waktu, komik tak hanya dapat ditemui dalam koran, majalah, dan buku, kita juga bisa membacanya di internet dan media sosial seperti instagram. Menurut laporan *We Are Social*, jumlah pengguna instagram global mencapai 1,32 miliar per Januari 2023 dan Indonesia menempati urutan ke-4 sebagai negara yang memiliki jumlah pengguna instagram terbanyak di dunia dengan total 89,15 juta pengguna.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Heru Dwi Waluyanto, *Komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran*, (Yogyakarta: Tombak, 2004), h. 4

<sup>13</sup> Muhammad Maulana Mahmuda, *Berdakwah Melalui Komik: Analisis Pesan Dakwah Dalam Komik Pengen Jadi Baik 2*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2017), h. 2

<sup>14</sup> Cindy Mutia Annur, *Jumlah Pengguna Instagram Indonesia Terbanyak ke-4 di Dunia*, 4 Mei 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/04/jumlah-pengguna-instagram-indonesia-terbanyak-ke-4-di-dunia#:~:text=Pada%20awal%20tahun%20ini%2C%20Indonesia,Brasil%20113%2C5%20juta%20pengguna>



Gambar 1. 1 Akun @muslimshowindonesia di Instagram<sup>15</sup>

Salah satu akun Instagram yang aktif berbagi pesan-pesan dakwah melalui komik adalah @muslimshowindonesia. Setiap bulannya akun ini dapat membagikan 5 hingga 7 postingan. Selain membagikan komik dakwah, akun @muslimshowindonesia juga memposting quote dakwah. Meski baru memiliki 393 postingan, Muslim Show Indonesia berhasil menarik perhatian para pengguna Instagram. Hal tersebut bisa dilihat dari *followers* yang dimiliki yakni 96.8k pengikut per Juli 2023 dan respon yang diterima berupa like dan komentar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akun @muslimshowindonesia telah menyampaikan pesan dakwah dalam cakupan yang luas.

Peneliti tertarik dengan akun @muslimshowindonesia karena salah satu jurnal yang meneliti tentang komik. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa komik sebagai budaya pop menjadi media dakwah yang dikemas secara

<sup>15</sup>[https://www.instagram.com/muslimshowindonesia/?utm\\_source=ig\\_web\\_button\\_share\\_sheet&igshid=OGQ5ZDc2ODk2ZA==](https://www.instagram.com/muslimshowindonesia/?utm_source=ig_web_button_share_sheet&igshid=OGQ5ZDc2ODk2ZA==), Diakses pada tanggal 8 Juli 2023, pukul 11.03 WIB

menarik dalam nuansa Islam. Selain itu, penelitian tentang komik penting dengan tujuan untuk melihat konstelasi wacana Islam yang dibungkus dalam bentuk budaya populer seperti komik yang dapat memengaruhi cara dan usaha para pemuda muslim Indonesia dalam pencarian identitas serta tujuan hidup yang islami. Semua pesan dakwah yang dibagikan @muslimshowindonesia merujuk pada nash al-Qur'an dan hadits. Ciri khas gambar yang unik serta tulisan yang mudah dipahami, membuat para pembaca makin tertarik untuk membaca pesan yang terdapat dalam komik ini.

Muslim Show Indonesia merupakan komik terjemahan dari *The Muslim Show* karya komikus asal Perancis, Norédine Allam. Dengan komik ini, Norédine Allam ingin menggambarkan kehidupan sehari-hari muslim yang tinggal di Barat dengan tujuan untuk memberikan hiburan yang bermutu kepada komunitas muslim disana.<sup>16</sup> Muslim Show Indonesia merupakan komik strip sehingga menjadi bacaan yang cukup ringkas dan sangat pas jika dibagikan melalui Instagram yang memiliki fitur *slideshow*. Dengan fitur tersebut, kita bisa membagikan lebih banyak foto maupun video.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> “Kisah Perjalanan Noredine Allam, Sang Kartunis The Muslim Show”, Facebook, 16 April 2023, <https://fb.watch/oZgl7KBhLS/>

<sup>17</sup> “Membuat Iklan Video dengan Tayangan Slide”, Instagram for Bussines, 25 Agustus 2016, [https://business.instagram.com/blog/slideshow-video-ads?locale=id\\_ID](https://business.instagram.com/blog/slideshow-video-ads?locale=id_ID)



Gambar 1. 2 Komik The Muslim Show Indonesia di Instagram

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan untuk menganalisis pesan dakwah dalam komik The Muslim Show Indonesia adalah teori semiotika Charles Sanders Peirce. Ilmuwan asal Amerika ini mengartikan tanda sebagai suatu hal yang dapat mewakili sesuatu yang lain dengan batas-batas tertentu. Peirce mengatakan bahwa sebuah tanda dapat berfungsi bila bisa dipahami. Peirce berpendapat bahwa tanda dan pemaknaan bukanlah suatu struktur, akan tetapi sebuah proses kognitif yang dinamakan *semiosis*.<sup>18</sup> Peirce membagi sistem tanda menjadi tiga meliputi *representament*, *object*, dan *interpretant*. Postingan akun @muslimshowindonesia yang akan dijadikan sebagai bahan analisis yaitu pada periode Januari-September berjumlah 49 postingan yang

<sup>18</sup> Suciaryani, Sofyan Salam, dan Aswar, "Analisis Semiotika Terhadap Seni Ilustrasi Komik Strip Karya Irfan Arifin", (Artikel Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2022), h. 2

terdiri dari quote dakwah, komik dakwah, dan beberapa postingan iklan.<sup>19</sup> Peneliti hanya akan menganalisis postingan berbentuk komik.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis pesan dakwah yang terkandung dan apa saja pesan dakwah yang disampaikan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat skripsi dengan judul “**Komik Sebagai Media Dakwah (Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Muslim Show Indonesia Dalam Perspektif Charles Sanders Pierce).**”

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana *representamen*, *object*, dan *interpretan* dalam komik The Muslim Show Indonesia di Akun Instagram @muslimshowindonesia?
2. Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam komik The Muslim Show Indonesia di Akun Instagram @muslimshowindonesia?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui *representamen*, *object*, dan *interpretan* dalam komik The Muslim Show Indonesia di Akun Instagram @muslimshowindonesia.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam komik The Muslim Show Indonesia di Akun Instagram @muslimshowindonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi akademis maupun praktis:

<sup>19</sup>[https://www.instagram.com/muslimshowindonesia/?utm\\_source=ig\\_web\\_button\\_share\\_sheet&igshid=OGQ5ZDc2ODk2ZA==](https://www.instagram.com/muslimshowindonesia/?utm_source=ig_web_button_share_sheet&igshid=OGQ5ZDc2ODk2ZA==), Diakses pada tanggal 8 Juli 2023, pukul 11.03 WIB

### **1. Manfaat Akademis**

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi positif dalam keilmuan bidang komunikasi dan dakwah melalui media komunikasi, bahwa komik bukan hanya sekedar media hiburan semata, melainkan bisa kita manfaatkan sebagai jembatan bagi aktivis dakwah dalam menyebarkan ragam informasi dan pesan dakwah yang dibungkus secara menarik.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas kepada para penulis dan akademisi dakwah bahwa kita bisa menyebarkan pesan dakwah dengan kemasan menarik melalui komik.

Selain itu, dapat menambah khazanah keilmuan yang berkaitan dengan dakwah dan media dakwah.

## **E. Definisi Istilah**

Berikut adalah beberapa pengertian tentang istilah-istilah penting yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman makna istilah antara pembaca dan peneliti, sehingga memperoleh persamaan sudut pandang seperti yang diinginkan peneliti.

### **1. Analisis**

Pengertian analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya atau penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya. Menurut



Wiradi, analisis atau analisa merupakan suatu aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan meliputi mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali sesuai kriteria atau standar tertentu yang nantinya akan dicari dan ditafsir maknanya. Sedangkan, Komaruddin berpendapat bahwa analisis atau analisa merupakan suatu kegiatan berfikir untuk melepaskan satu persatu suatu keseluruhan hingga menjadi komponen yang dapat dikenali tanda-tandanya, hubungannya antar satu sama lain, serta fungsi-fungsi yang dimiliki tiap komponen dalam suatu keseluruhan yang terpadu.<sup>20</sup> Dari pengertian analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu proses kegiatan atau aktivitas untuk mengurai, melepas, memilah suatu data dengan menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen dengan tujuan mencari dan menafsir maknanya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis sebagai bahan untuk mengurai pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam komik Muslim Show Indonesia.

## 2. Pesan Dakwah

Pesan merupakan seperangkat lambang yang bermakna yang disampaikan komunikator. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pesan adalah sebuah amanat yang disampaikan lewat orang lain seperti perintah atau nasihat secara tidak langsung atau melalui perantara. Jadi, pesan dakwah adalah sebuah amanat yang disampaikan oleh pendakwah kepada penerima dakwah, biasanya berupa pesan keagamaan

---

<sup>20</sup> Ani Rofiqoh, "Analisa Soal-Soal Pada Buku Siswa Pelajaran Matematika SMP Kelas VII Kurikulum 2013 Berdasarkan Taksonomi Bloom Terevis", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2014), h. 9



seperti perintah agama atau nilai-nilai kehidupan. Pada dasarnya, semua ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits merupakan pesan dakwah.<sup>21</sup>

### 3. Komik The Muslim Show Indonesia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komik adalah cerita bergambar yang umumnya mudah dicerna dan lucu. Nana dan Ahmad mendefinisikan komik sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dengan gambar yang menjadi penghubungnya dengan tujuan memberikan hiburan kepada pembaca. Sedangkan menurut Mc Cloud, komik merupakan gambar-gambar dan lambang-lambang lain yang terjuktaposisi dalam urutan tertentu yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi dan mendapat tanggapan estetis dari pembaca.<sup>22</sup> Dapat disimpulkan bahwa komik merupakan suatu cerita yang didukung dengan gambar dan tulisan percakapan dengan tujuan untuk memberikan informasi. Seiring berkembangnya zaman, komik tidak hanya terdapat dalam media cetak (seperti buku, majalah, koran dan lain-lain), tapi dapat kita baca di internet. Komik "The Muslim Show Indonesia" merupakan komik terjemahan dari *The Muslim Show* karya komikus asal Perancis, Norédine Allam. Dalam komik tersebut berisi cerita-cerita yang mengandung pesan dakwah meliputi akidah, akhlak, dan syari'ah.

---

<sup>21</sup> Deni Zam Jami dan Illa Susanti, *Dakwah Marjinal: Konsepsi dan Implementasi*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023), h. 6

<sup>22</sup> Silvi Hevria, *Pembelajaran Menggunakan Komik*, (Padang: UNP Press, 2021), h. 34-35

#### 4. Akun Instagram Muslim Show Indonesia

Instagram merupakan sebuah jejaring sosial dimana penggunanya dapat membagikan foto atau video yang dilengkapi banyak fitur, seperti fitur foto, fitur video, filter, arsip dan sebagainya. Akun Instagram @muslimshowindonesia adalah sebuah akun jejaring sosial yang pemiliknya sering membagikan foto berisi komik “The Muslim Show Indonesia” dengan genre dakwah.

#### 5. Semiotika Charles Sanders Pierce

Semiotika adalah ilmu tanda dan merupakan cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berkaitan dengan tanda contohnya, sistem tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda.<sup>23</sup> Ali berasumsi bahwa semiotik merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda atau aktualitas tanda dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>24</sup> Dalam bukunya, Alex Sobur menerangkan bahwa semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.<sup>25</sup> Charles Sanders Pierce yang memaknai tanda sebagai suatu hal yang dapat mewakili sesuatu yang lain dengan batas-batas tertentu. Tanda tentu akan mengacu pada sesuatu yang lain dan pierce menyebutnya

<sup>23</sup>Jafar Lantowa, Nila Mega Marahayu, Muh. Khairussibyan, *Semiotika: Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 1

<sup>24</sup>Firdaus Azwar Eryad, *Semiotika Komunikasi Dalam Perspektif Charles Sanders Pierce*, (Sumatera: CV. Mitra Cendekia Media, 2022), h. 3

<sup>25</sup>Ulfa Wahyu Listiorini, “*Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Komik Strip Si Bedil: Mantab Qolbu Karya Reyhan Senja dan Seto Buje*”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018) h. 19

sebagai objek (*denotatum*). Pierce membagi sistem tanda menjadi tiga meliputi *representament*, *object*, dan *interpretant*.<sup>26</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam bagian ini, peneliti akan menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, meliputi:

BAB I berisi tentang pendahuluan. Pada bab ini, peneliti akan membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta definisi istilah.

Bab II, berisi tentang kajian pustaka. Dalam bagian ini, peneliti akan menguraikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori.

Bab III, berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini, akan dijelaskan tentang metode penelitian dan penjabarannya meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan keabsahan data, serta tahap penelitian.

Bab IV berisi tentang penyajian dan analisis data. Pada bab ini, peneliti akan menguraikan gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data serta temuan dari fakta atau data yang didapat.

Bab V berisi tentang penutup. Pada bab ini, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, dan saran mengenai pembahasan dalam penelitian.

---

<sup>26</sup> Suciaryani, Sofyan Salam , dan Aswar, “*Analisis Semiotika Terhadap Seni Ilustrasi Komik Strip Karya Irfan Arifin*”, (Artikel Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2022), h. 2



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

Dalam menentukan judul skripsi ini, peneliti melakukan tinjauan pustaka terhadap beberapa penelitian sebelumnya dengan harapan dapat menambah wawasan terkait topik penelitian dan juga untuk menghindari terjadinya plagiat dalam karya ilmiah peneliti-peneliti sebelumnya. Dari beberapa penelitian tersebut, peneliti menemukan adanya persamaan dan perbedaan kajian yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan dan perbandingan bagi peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi karya Ulfa Wahyu Listiorini mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2018. Dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Komik Strip Si Bedil: Mantab Qolbu Karya Reyhan Senja Dan Seto Buje”. Hasil temuan penelitian adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dianalisis menggunakan teori Semiotika Charles S. Peirce dengan hasil temuan berupa makna serta tanda-tanda yang menunjukkan pesan moral Islami. Ada 10 episode yang peneliti gunakan untuk dianalisis dari segi tanda-tanda yang ditinjau dari teks dan gambar. Komik karya Reyhan senja dan Seto Buje ini menyampaikan pesan dakwah dengan cara yang unik dan disalurkan melalui kisah kehidupan sehari-hari seorang mahasiswa religius dan kritis bernama Muhammad Rifqi Abdillah. Tema-tema yang diusung pun beragam, mulai dari kehidupan bermasyarakat, sosial, politik, pendidikan, agama, dan

sebagainya sehingga cerita yang dibuat terkesan nyata dan relevan dengan kehidupan pembaca.<sup>27</sup>

2. Jurnal Karya Moh Cholisatur Rizaq, Sunarmi, dan M. Alam Bekti dari Institut Seni Indonesia Surakarta. Dengan judul penelitian “Analisis Pesan Dakwah Pada Komik Dakwah “Real Masjid” Karya Tony Trax” tahun 2022. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana sebuah buku komik dapat digunakan untuk berdakwah melalui karya visual sekaligus sastra dan gambar yang ada di dalam komik strip Tony Trax. Hasil penelitian yang diperoleh dalam komik “Real Masjid” mengandung pesan dakwah yakni aqidah, akhlak dan syari’ah. Adapun pesan-pesan dakwah yang ditemukan dalam komik “Real Masjid” meliputi membaca Al-Qur’an, berjilbab (menutup aurat), berkorban, shalat, berdo’a, sedekah, takdir, larangan pergi ke dukun, memilih pasangan, larangan meniup makanan yang panas, larangan gibah, bermuamalah/berdagang, menggunakan pakaian yang terbaik ketika hendak shalat, menunjukkan jalan pada orang tunanetra, peduli kondisi saudaranya, mengajak pada kebaikan, menolong pengemis, menyenangkan ibu, memuni teman, dan membantu teman kena musibah.<sup>28</sup>
3. Skripsi dengan judul “Komik Sebagai Media Dakwah Studi Analisis Pesan Dakwah “Iqomic” Di Instagram” karya Eka Ariyanti mahasiswa

---

<sup>27</sup> Ulfa Wahyu Listiorini, “Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Komik Strip *Si Bedil: Mantab Qolbu Karya Reyhan Senja dan Seto Buje*”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), h. 59-60

<sup>28</sup> Moh Cholisatur Rizaq, Sunarmi, dan M. Alam Bekti, “Analisis Pesan Dakwah Pada Komik Dakwah “Real Masjid” Karya Tony Trax”, Jurnal Seni dan Desain, Vol. 4 No. 2 Juli 2022, ISSN: 2685-2780, h. 124

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, tahun 2019. Dari penelitian ini, didapat hasil penelitian berupa postingan dakwah yang terdapat pada akun Iqomic didominasi oleh pesan Akhlak (24), Syari'ah (10) dan Aqidah (9) serta yang terakhir Mu'amalah (5). Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pesan dakwah yang ada pada komik di Instagram. Perbedaannya terletak pada teori yang digunakan. Teori yang digunakan penulis adalah teori analisis semiotika Charles S. Peirce, sedangkan teori yang digunakan Eka Ariyanti adalah analisis wacana model teori Van Dijk.<sup>29</sup>

4. Skripsi karya Muhammad Maulana Mahmuda mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, tahun 2018. Dengan judul penelitian "Berdakwah Melalui Komik: Analisis Pesan Dakwah Dalam Komik Pengen Jadi Baik 2". Dari penelitian ini, hasil penelitian yang didapat adalah pesan dakwah yang dibungkus dalam komik "Pengen Jadi Baik 2" tersampaikan dengan baik. Dari 37 judul yang diteliti penulis, hanya 24 judul yang mengandung pesan dakwah (meliputi aqidah (2), akhlak (18), dan syari'ah (12), dan 13 judul sisanya hanya berisi humor.<sup>30</sup>
5. Skripsi karya Moh. Kamilul Hija dari Institut Agama Islam Tribakti Kediri. Dengan judul penelitian "Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah Komik Kange Di Media Sosial (Instagram) Dalam Perspektif Teori Teun A. Van Dijk" tahun 2021. Hasil dalam penelitian ini adalah komikus akun

<sup>29</sup> Eka Ariyanti, "Komik Sebagai Media Dakwah Studi Analisis Pesan Dakwah "Iqomic" Di Instagram", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019) h. 54

<sup>30</sup> Muhammad Maulana Mahmuda, "Berdakwah Melalui Komik: Analisis Pesan Dakwah Dalam Komik Pengen Jadi Baik 2", (Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2018), h. 50

komik kange sebelum menentukan isi pesan dalam komik terlebih dulu menela'ah kitab-kitab yang dijadikan sebagai rujukan dan nantinya pesan tersebut akan dikemas dengan rapid an divisualkan menjadi komik kange. Dalam proses pembuatan komik tidak hanya menggunakan pedoman isi pesan dalam kitab tapi juga menggunakan metode perbandingan.<sup>31</sup>

6. Jurnal karya Indah Siti Nurazizah dan Nia Kurniati dari Universitas Islam Bandung. Dengan judul penelitian “Analisis Isi Pesan Dakwah pada Akun Instagram @Iqomic Januari-Maret 2021” tahun 2022. Hasil dalam penelitian ini adalah isi pesan dakwah yang disampaikan oleh komikus banyak menggunakan metode Al-Hikmah dan dakwah Al-Mau'idhah Hasanah yakni melalui ajakan, nasihat, dan hikmah serta menyampaikan pesan dakwah menjadi suatu hal yang paling menonjol dari komikus di dalam sebuah postingan yang banyak diunggah oleh akun Iqomic.<sup>32</sup>

Tabel 2. 1 Tinjauan Kajian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ulfa Wahyu Listiorini	2018	Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Komik Strip “Si Bedil” Karya Reyhan Senja Dan Seto Buje	Menggunakan teori analisis semiotika Charles Sanders Peirce	Subjek penelitian komik strip Si Bedil
2	Moh Cholisatur	2022	Analisis Pesan Dakwah Pada	Komik sebagai media	Menggunakan teori semiotika

<sup>31</sup> Moh. Kamilul Hija, “Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah Dalam Komik Kange Di Media Sosial (Instagram) Dalam Perspektif Teori Teun A. Van Dijk”, (Skripsi, Institut Agama Islam Tribakti Kediri, 2021), h. 89

<sup>32</sup> Indah Siti Nurazizah dan Nia Kurniati, “Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Instagram @Iqomic Januari-Maret 2021”, Jurnal RIset Komunikasi Penyiaran Islam (JRKPI), Vol. 2 No. 1 Juli 2022, h. 49



	Rizaq, Sunarmi, dan M. Alam Bekti		Komik Dakwah “Real Masjid” Karya Tony Trax	dakwah	Roland Barthes
3	Eka Ariyanti	2019	Komik Sebagai Media Dakwah Studi Analisis Pesan Dakwah “Iqomic” Di Instagram	Komik sebagai media dakwah	Menggunakan teori analisis wacana model Van Dijk
4	Muhammad Maulana Mahmuda	2018	Berdakwah Melalui Komik: Analisis Pesan Dakwah Dalam Komik Pengen Jadi Baik 2	Komik sebagai media dakwah	Menggunakan teori analisis data kualitatif model Miles dan Huberman
5	Moh. Kamilul Hija	2021	Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah Komik Kange Di Media Sosial (Instagram) Dalam Perspektif Teori Teun A. Van Dijk	Komik sebagai media dakwah	Menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk
6	Siti Nurazizah dan Nia Kurniati	2022	Analisis Isi Pesan Dakwah pada Akun Instagram @Iqomic Januari-Maret 2021	Komik sebagai media dakwah	Menggunakan analisis isi



## B. Kajian Teori

Pada bagian ini, peneliti akan membahas beberapa teori yang digunakan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai acuannya.

### 1. Komik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komik adalah cerita bergambar yang umumnya mudah dicerna dan lucu. Dalam bukunya, Will Eisner mendefinisikan komik sebagai *sequential art*, yakni “suatu susunan antara gambar dengan kata-kata yang digunakan untuk menceritakan sesuatu atau mendramatisasi suatu ide”.<sup>33</sup> Nana dan Ahmad mendefinisikan komik sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dengan gambar yang menjadi penghubungnya dengan tujuan memberikan hiburan kepada pembaca. Sedangkan menurut Mc Cloud, komik merupakan gambar-gambar dan lambang-lambang lain yang terjuktaposisi dalam urutan tertentu yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi dan mendapat tanggapan estetis dari pembaca.<sup>34</sup>

Jenis komik sendiri dibagi menjadi empat meliputi, pertama, kartun atau karikatur (*cartoon*) yaitu hanya berupa satu panel saja, yang didalamnya terdiri beberapa gambar dan digabung dengan tulisan. Komik jenis ini biasanya berisi humor, kritikan, atau sindiran, dimana dari gambar

---

<sup>33</sup> Indiria Maharsi, *Komik: Dari Wayang Beber Sampai Komik Digital*, (Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2014), h. 14

<sup>34</sup> Silvi Hevria, *Pembelajaran Menggunakan Komik*, (Padang: UNP Press, 2021), h. 34-35

tersebut pembaca dapat memahami maksud dan tujuannya. Kedua, komik potongan (*comic strip*) yaitu penggalan-penggalan gambar yang disusun menjadi sebuah alur cerita pendek. Isi cerita bisa bersambung atau tamat dan biasanya terdiri dari 3 atau lebih. Komik jenis ini biasanya berisi humor atau pembahasan yang serius tapi disajikan dengan sederhana sehingga asik untuk dibaca. Ketiga, buku komik (*comic book*) yaitu alunan gambar-gambar, tulisan serta cerita yang dibungkus dalam bentuk buku. Buku komik juga sering disebut sebagai komik cerita pendek dan jumlah halamannya biasanya berjumlah 32 halaman, 48 halaman, bahkan bisa berjumlah 60 halaman yang berisi cerita, iklan, dan semacamnya. Keempat, komik online (*webcomic*) yaitu komik yang berada di situs-situs internet. Kelima, komik ringan (*comic simple*) yaitu komik yang terbuat dari hasil cetakan kopian dan steples (buatan tangan).<sup>35</sup>

Seiring perkembangan zaman, komik mengalami perkembangan dari yang dulunya dapat kita baca di media cetak seperti koran, majalah, atau buku komik itu sendiri, kini tersedia dalam bentuk digital. Cerita yang disajikan pun semakin beragam, mulai dari menyikapi isu sosial yang terjadi, sampai yang berbau mistik atau spiritual. Tak hanya itu, kini mulai banyak komik yang dijadikan sebagai sarana dakwah, pendidikan, bahkan promosi. Komik menjadi salah satu alternatif dalam menyampaikan pesan dakwah karena bahasa yang digunakan ringan dan mudah dipahami.

---

<sup>35</sup> Rochmah Afiani, “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Komik 33 Pesan Nabi karya Vbi\_Djenggotten”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2013), h. 33-35

## 2. Pesan Dakwah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pesan adalah sebuah amanat yang disampaikan lewat orang lain seperti perintah atau nasihat secara tidak langsung atau melalui perantara. Jalaluddin Rakhmat membagi pesan menjadi dua yakni pesan linguistik (verbal); pesan melalui bahasa, sehingga diartikan sebagai suatu alat yang dimiliki bersama yang berfungsi untuk mengungkapkan pemikiran-pemikiran dan pesan ekstralinguistik (nonverbal); pesan melalui gerak tubuh, suara, penciuman, sensitivitas kulit, artifaktual, penggunaan ruang personal dan sosial.<sup>36</sup> Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan non verbal yang digunakan untuk mewakili perasaan, nilai, dan gagasan.

Pesan/Materi Dakwah adalah semua pesan, materi, informasi, ajaran, atau nilai yang disampaikan oleh pelaku dakwah merupakan pesan dakwah. Menurut Abdul Karim Zaidan, pesan dakwah adalah Islam itu sendiri yang diwahyukan Allah Rasul-Nya, yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadits. Pada dasarnya, pesan dakwah merupakan semua ajaran Islam yang bersumber dari al-qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW, bisa berupa perintah agama, nasihat kehidupan, dan larangan agama. Secara garis besar, ajaran Islam dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu aqidah, akhlak, dan syari'ah.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Ahmad Rian Lisandi, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Salim", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), h. 20

<sup>37</sup> Deni Zam Jami dan Illa Susanti, *Dakwah Marjinal: Konsepsi dan Implementasi*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023), h. 6

a. Aqidah

Secara bahasa, aqidah berasal dari kata *aqd* yang berarti ikatan yang kokoh, pengikatan, kuat dan dipercaya atau yang diyakini seseorang. Aqidah merupakan keimanan yang diyakini dengan mantap dan hukum yang tegas tanpa tercampur dengan keraguan-keraguan terhadap orang yang mengimaminya.<sup>38</sup> Aqidah adalah kepercayaan tertinggi dalam ajaran Islam yang disebut tauhid dan menjadi inti kepercayaan. Tauhid merupakan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam Islam. Aqidah adalah tekad bathiniah yang mencakup bahasan-bahasan yang erat kaitannya dengan rukun iman.

Orang yang memiliki iman yang benar cenderung akan melakukan hal-hal baik, karena dirinya tahu bahwa melakukan hal-hal baik akan menjauhkannya dari mengerjakan hal-hal jahat dan dirinya juga tahu bahwa ketika ia melakukan hal-hal jahat akan berpotensi buruk padanya. Iman yang sebenarnya terdiri dari amal sholeh, karena akan mendorong untuk mengerjakan hal-hal yang nyata. Posisi iman inilah yang berhubungan dengan dakwah Islam dimana konsep *amar ma'ruf nahi mungkar* dikembangkan yang nantinya menjadi tujuan utama dari proses dakwah.

Dalam bidang aqidah, cakupan pembahasannya tidak hanya membahas masalah-masalah yang wajib diimani, tetapi juga membahas masalah-masalah yang dilarang seperti syirik atau

---

<sup>38</sup> Muhammad Qadarullah Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2019), h. 69

menyekutukan tuhan, mengingkari adanya tuhan dan sebagainya. Pada dasarnya, pembahasan tauhid telah dijelaskan dalam rukun iman yang dalilnya tertuang dalam Al-Qur'an.<sup>39</sup>

b. Akhlak

Kata Akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari kata *khuluqun* yang artinya budi pekerti, tabiat, perangai atau tingkah laku. Kalimat-kalimat tersebut memiliki persamaan dengan kata *kholqun* yang bermakna kejadian, dan erat kaitannya dengan *kholiq* yang berarti pencipta dan *makhluk* yang merupakan yang diciptakan. Secara terminologi, pembahasan akhlak berhubungan dengan masalah kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia.

Dalam ajaran Islam, manusia diperintah agar berbuat baik dengan ukuran yang bersumber kepada Allah seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Apa yang menjadi sifat dan digariskan baik oleh-Nya tentu bisa dipastikan baik secara esensial oleh akal pikiran manusia. Dalam konteks ini, ketentuan Allah menjadi standar dalam penentuan kriteria baik yang rumusannya dapat dibuktikan dan dikembangkan dengan akal manusia. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa kriteria baik itu antara lain bertumpu pada sifat Allah sendiri yang terpuji yakni yang sering kita kenal dengan *al-asmaul husna*. Oleh karena itu, Rasulullah memerintahkan umatnya agar berperilaku

<sup>39</sup> Fahrurrozi, Faizah dan Kadri, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 95

baik dengan mengacu pada perilaku Allah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa apa yang menjadi sifat Allah pasti dinilai baik oleh manusia dan nantinya harus diaplikasikan dalam tingkah laku sehari-hari. Tetapi, dalam mempraktekkan sifat tersebut manusia harus istiqomah dengan esensi kebaikannya supaya dapat diterapkan secara proporsional.

Pesan akhlak ini diorientasikan agar kita dapat menentukan mana yang baik dan buruk, akal dan hati berusaha untuk menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat, sebab ibadah dalam Islam sangat erat hubungannya dengan akhlak. Dalam Al-Qur'an, ibadah selalu dihubungkan dengan takwa yang berarti melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Perintah Allah selalu berhubungan dengan perbuatan baik dan sebaliknya, larangan-larangan-Nya berhubungan dengan perbuatan buruk.<sup>40</sup>

c. Syari'ah

Syariah merupakan keseluruhan hukum atau perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, baik dalam hubungan antara manusia maupun dengan Tuhan. Dalam Islam, syari'ah berkaitan erat dengan amal nyata dalam mentaati semua aturan Allah guna untuk mengatur hubungan antar manusia maupun hubungan manusia dengan tuhan. Syari'ah bersifat universal karena menjelaskan hak-hak umat Islam dan non muslim dan hak-hak seluruh umat Islam. Dengan adanya

---

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 97-98

syari'ah, maka tatanan sistem dunia akan berjalan teratur dan sempurna. Materi dakwah yang berkaitan dengan syari'ah harus dapat memberikan informasi yang jelas di bidang hukum meliputi wajib, dianjurkan (*mandub*), dibolehkan (*mubah*), dianjurkan agar tidak dilakukan (*makruh*), dan haram.<sup>41</sup>

### 3. Semiotika Charles Sanders Pierce

Secara bahasa, Zoest berpendapat kata semiotika berasal dari kata Yunani "*semeion*" yang artinya tanda. Berbeda dengan Yakin dkk, mereka mengatakan bahwa kata semiotika berasal dari bahasa Yunani "*semesion*" yang berarti tanda. Sedangkan secara istilah, semiotika adalah ilmu tanda dan merupakan cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berkaitan dengan tanda contohnya, sistem tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda.<sup>42</sup> Ali berasumsi bahwa semiotik merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda atau aktualitas tanda dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>43</sup> Dalam bukunya, Alex Sobur menerangkan bahwa semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Sedangkan menurut Akhmad Muzakki, semiotika merupakan studi mengenai bagaimana sebuah masyarakat/kelompok

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 96

<sup>42</sup>Jafar Lantowa, Nila Mega Marahayu, Muh. Khairussibyan, *Semiotika: Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 1

<sup>43</sup>Firdaus Azwar Ersyad, *Semiotika Komunikasi Dalam Perspektif Charles Sanders Pierce*, (Sumatera: CV. Mitra Cendekia Media, 2022), h. 3



menghasilkan suatu makna serta nilai-nilai dalam sebuah sistem komunikasi.<sup>44</sup>

Charles Sanders Peirce adalah seorang ilmuwan terkemuka asal Amerika kelahiran tahun 1839. Dia dikenal sebagai “Bapak Pragmatis”. Charles Sanders Peirce mengartikan tanda sebagai suatu hal yang dapat mewakili sesuatu yang lain dengan batas-batas tertentu. Tanda tentu akan mengacu pada sesuatu yang lain dan Peirce menyebutnya sebagai objek (*denotatum*). Peirce mengatakan bahwa sebuah tanda dapat berfungsi bila bisa dipahami. Untuk memahaminya, kita perlu mempelajari ilmu tentang sistem tanda dalam suatu masyarakat yang disebut *ground*. Peirce berpendapat bahwa tanda dan pemaknaan bukanlah suatu struktur, akan tetapi sebuah proses kognitif yang dinamakan *semiosis*.<sup>45</sup>

Charles Sanders Peirce dikenal dengan model triadiknya yang memiliki konsep trikotomi meliputi:

- a. *Representament*; bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda. Berdasarkan *representamet*, tanda dibagi menjadi tiga, diantaranya:
  1. *Qualisign*; tanda berdasarkan sifat.
  2. *Sinsign*; tanda berdasarkan tampilan nyatanya.
  3. *Legisign*; tanda berdasarkan peraturan yang berlaku.

---

<sup>44</sup>Ulfa Wahyu Listiorini, “Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Komik Strip Si Bedil: Mantab Qolbu Karya Reyhan Senja dan Seto Buje”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018) h. 19

<sup>45</sup>Suciaryani, Sofyan Salam, dan Aswar, “Analisis Semiotika Terhadap Seni Ilustrasi Komik Strip Karya Irfan Arifin”, (Artikel Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2022), h. 2

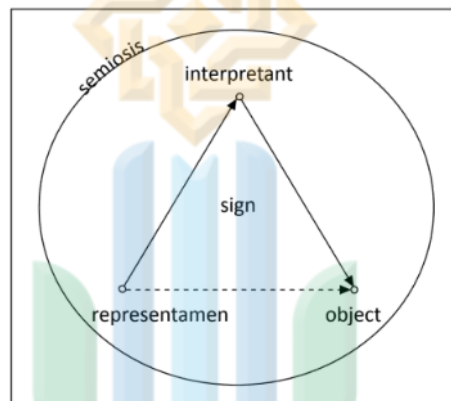


- b. *Object*; menunjukkan pada sesuatu yang merujuk pada tanda. Contohnya seperti pemikiran yang muncul pada otak manusia atau sesuatu yang nyata di luar tanda. Berdasarkan *object*, tanda juga dibagi tiga, meliputi:
1. Ikon; tanda yang mengandung kemiripan rupa.
  2. Indeks; tanda yang memiliki keterkaitan fenomenal dan eksistensial antara *representament* dan *object*.
  3. Simbol; tanda dengan sifat konvensional.
- c. *Interpretant*; menunjukkan makna.<sup>46</sup> Berdasarkan *interpretant*, tanda dibagi menjadi 3 yaitu:
1. *Rheme*; tanda yang jika ditafsirkan bisa dikatakan subjektif sebab dipengaruhi latar belakang yang beragam.
  2. *Disent*; tanda yang penafsirannya telah memiliki nilai kebenaran.
  3. *Argument*; tanda yang dapat menimbulkan penafsiran dengan menggunakan alasan-alasan tertentu.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Nurma Yuwita, "Repesentasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie: Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce", Jurnal Heritage, Vol. 6 No. 1, 2018, ISSN: 2088-0626, h. 44

<sup>47</sup> Manesti Pangestuti, "Analisis Semiotika Charles S. Peirce Pada Poster Street Harassment Karya Shirley", Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran (Konfiks), Vol.8 No. 1, 2021, e-ISSN: 2746-1866, h. 27-28

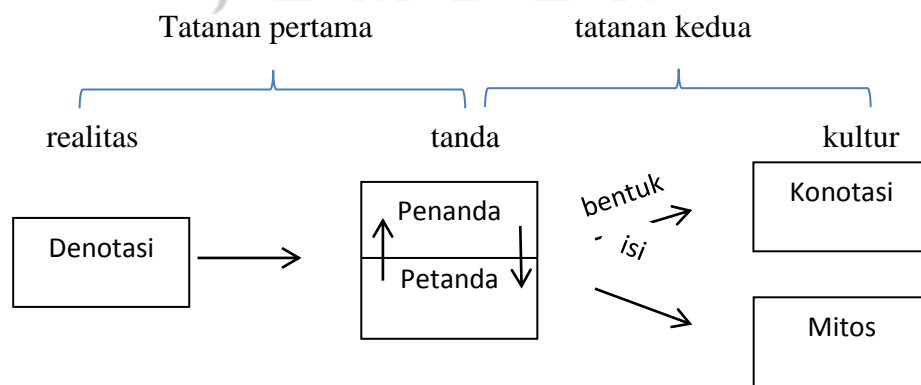


Gambar 2. 1 Model Triadic Charles Sanders Peirce  
(Sumber: Alo Liliweri “Komunikasi: Serba Ada Serba Makna”)

Selain Charles Sanders Peirce, ada beberapa tokoh semiotika yang hingga kini teorinya sering dipakai seperti Ferdinand de Saussure dan Roland Barthes. Dalam kajian semiotika yang membahas tentang tanda, Ferdinand de Saussure berpendapat bahwa bahasa adalah bagian dari sistem tanda. Semua suara baik suara manusia, hewan, bunyi-bunyian dan semacamnya dapat disebut sebagai bahasa dengan syarat apabila suara atau bunyi tersebut dapat menyampaikan maksud tertentu. Saussure berpendapat bahwa tanda terdiri dari dua tanda yakni penanda (*signifier*) yang mengacu pada aspek material dari bahasa dan petanda (*signified*) yang merupakan gambaran pikiran, mental atau konsep. Menurut Saussure, hubungan antara penanda dan petanda tidak dapat dipisahkan karena merupakan satu kesatuan. Penanda tidak akan berarti jika tidak ada petanda dan sebaliknya, petanda tidak akan bisa dipahami atau diteruskan tanpa adanya penanda. Hubungan antara penanda dan petanda bersifat arbiter yang berarti penanda tidak mempunyai hubungan alamiah dengan

petanda. Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat menerapkan konsep penanda dan petanda ini, sebagai contoh dalam kata “nasi”, yang terdiri dari penanda yakni konsep bunyi dan petandanya yakni alat yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari.<sup>48</sup>

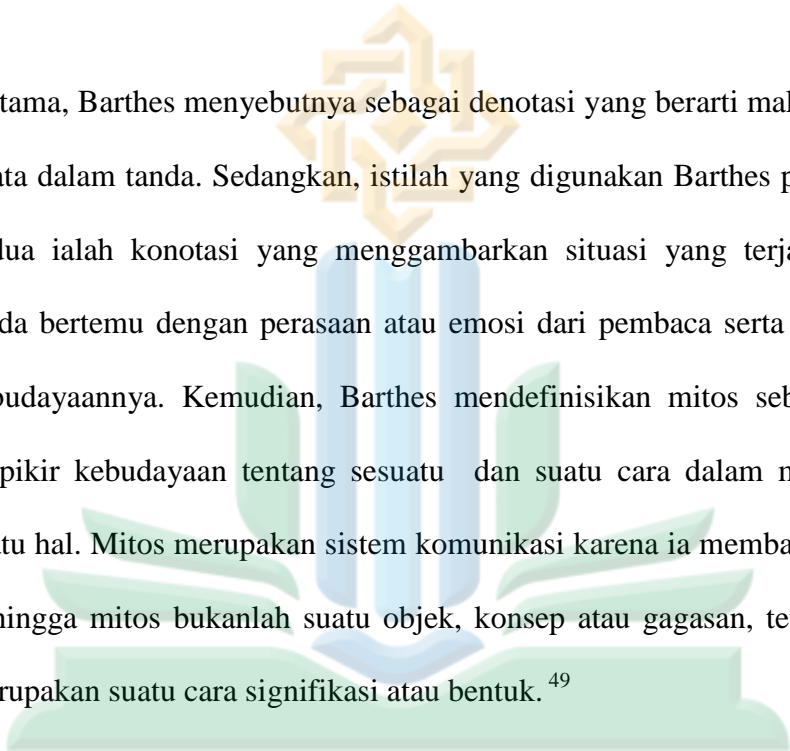
Kemudian, dalam semiotika Roland Barthes. Ia juga dikenal sebagai seorang pemikir strukturalis yang tekun mempraktekkan model *linguistic semiologi* milik Saussure. Roland Barthes berpendapat bahwa kalimat yang sama dapat menyampaikan makna yang berbeda situasinya. Dalam analisisnya, Barthes menggunakan konsep konotasi dan denotasi. Barthes menjelaskan sebuah tanda (sign) sebagai sebuah sistem yang terdiri dari sebuah ekspresi (E) atau penanda dalam hubungannya (R) dengan *content* (C) atau petanda: ERC. Namun pada dasarnya, Barthes lebih fokus terhadap gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*).



Tabel 2. 2 Signifikasi 2 tahap Roland Barthes

Dari skema diatas, terdapat konsep-konsep meliputi, pada tahap pertama terdapat realitas, tanda, denotasi, penanda dan petanda dan pada tahap kedua terdapat kultur, bentuk, isi, konotasi dan mitos. Pada tahap

<sup>48</sup> Defias Dwi Rezizita Aqidatul Izzah, “Dakwah Melalui Komik Digital (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Akun Instagram Iqomic Periode Bulan Februari – April 2023)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri KH. Achmad Shiddiq Jember, 2023), h. 28-29



pertama, Barthes menyebutnya sebagai denotasi yang berarti makna paling nyata dalam tanda. Sedangkan, istilah yang digunakan Barthes pada tahap kedua ialah konotasi yang menggambarkan situasi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai kebudayaannya. Kemudian, Barthes mendefinisikan mitos sebagai cara berpikir kebudayaan tentang sesuatu dan suatu cara dalam memahami suatu hal. Mitos merupakan sistem komunikasi karena ia membawa pesan. Sehingga mitos bukanlah suatu objek, konsep atau gagasan, tetapi mitos merupakan suatu cara signifikasi atau bentuk.<sup>49</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>49</sup> Siti Nurfadila, “Pesan Dakwah Dalam Komik ‘Novel Grafis Si Toyeb: Suka-Cita Pesantren Karya Husni Assaerozi’”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), h. 47-50



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian yang diperoleh akan dijelaskan dalam bentuk kalimat deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan sebagainya secara holistik dan diuraikan secara deskripsi dengan kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan menggunakan berbagai metode alamiah.<sup>50</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif karena peneliti berusaha ingin menguraikan dan menjabarkan lebih mendalam pesan dakwah yang terkandung dalam komik strip online Muslim Show Indonesia di akun instagramnya.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.<sup>51</sup> Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah akun instagram @muslimshowindonesia.

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 6

<sup>51</sup> Babun Suharto, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN Jember, 2019), h. 47

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah komik strip online Muslim Show Indonesia yang merupakan sebuah komik bergenre dakwah dan aktif membagikan postingannya di akun instagramnya. Sedangkan, objek dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yang terdapat dalam komik strip Muslim Show Indonesia.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, peneliti akan mengumpulkan data/informasi yang ada di lapangan dengan tujuan keperluan penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang relevan dari buku, artikel ilmiah, berita, maupun dari sumber lainnya dinamakan studi pustaka. Peneliti akan mengumpulkan data dari buku maupun artikel ilmiah.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh gambaran dari sudut pandang objek melalui media tertulis dan dokumen lainnya atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dokumentasi berupa foto *screenshot* konten yang diposting oleh akun instagram

---

<sup>52</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 143

@muslimshowindonesia yaitu komik The Muslim Show Indonesia yang nantinya akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce.

### E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data lalu mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori/satuan dasar. Jadi, Analisis merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.<sup>53</sup> Dalam tahap ini, peneliti akan menganalisis pesan yang terdapat dalam komik The Muslim Show Indonesia melalui tanda-tanda yang ada di dalamnya dengan menggunakan metode analisis semiotika.

Ali berasumsi bahwa semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda atau aktualitas tanda dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>54</sup> Dalam bukunya, Alex Sobur menerangkan bahwa semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Sedangkan menurut Akhmad Muzakki, semiotika merupakan studi mengenai bagaimana suatu masyarakat/kelompok menghasilkan suatu makna serta nilai-nilai dalam sebuah sistem komunikasi.<sup>55</sup>

Teori yang digunakan dalam menganalisis adalah teori semiotika Charles Sanders Peirce yang memaknai tanda sebagai suatu hal yang dapat mewakili sesuatu yang lain dengan batas-batas tertentu. Tanda tentu akan mengacu pada

---

<sup>53</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), h. 92

<sup>54</sup> Firdaus Azwar Eryad, *Semiotika Komunikasi Dalam Perspektif Charles Sanders Peirce*, (Sumatera: CV. Mitra Cendekia Media, 2022), h. 3

<sup>55</sup> Ulfa Wahyu Listiorini, "Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Komik Strip Si Bedil: Mantab Qolbu Karya Reyhan Senja dan Seto Buje", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018) h. 19



sesuatu yang lain dan pierce menyebutnya sebagai objek (*denotatum*). Pierce membagi sistem tanda menjadi tiga meliputi *representament*, *object*, dan *interpretant*. Dalam menganalisis komik strip Muslim Show Indonesia, peneliti melakukan pencarian tanda-tanda yang terdapat pada postingan komik di akun instagram @muslimshowindonesia.

Pada dasarnya, teknik analisis semiotika Charles Sanders Pierce ini merujuk pada model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data pada umumnya dilakukan dengan melalui tiga tahapan meliputi:

1. Reduksi data; tahapan ini dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data-data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat diambil.
2. Penyajian data; sesudah data terkumpul baru akan dilakukan penyajian data agar dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data kualitatif akan dinarasikan dalam bentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian data dilakukan agar data-data yang penting dari penelitian dapat tersusun rapi dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi; pada tahap ini, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dengan melakukan verifikasi-verifikasi terhadap data yang sudah terkumpul dan disajikan. Maksudnya adalah,

makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, yakni yang merupakan validitasnya.<sup>56</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data adalah teknik triangulasi sumber. Teknik ini mengharuskan peneliti untuk melakukan pencarian lebih dari satu sumber data guna untuk memahami data. Peneliti akan melakukan pengamatan pada postingan akun @muslimshowindonesia, kemudian mengecek untuk mencari tanda, dan selanjutnya menguraikan pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam komik strip Muslim Show Indonesia di akun instagramnya.

#### **G. Tahap Penelitian**

Menurut Moleong, tahap penelitian kualitatif terdiri dari 3 tahapan diantaranya<sup>57</sup>:

##### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti mengawalinya dengan melakukan pengajuan judul kepada Kaprodi Komunikasi Penyiaran Islam. Kemudian, sesudah judul diterima, peneliti membuat proposal penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah postingan di instagram sehingga peneliti akan melakukan pengamatan di instagram. Tahap pra lapangan ini diawali dengan penjajakan lapangan yakni di Instagram, sebab lokasi

---

<sup>56</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2020), h. 109

<sup>57</sup> Moleong, L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)

penelitiannya di instagram serta untuk menentukan fokus penelitian. Tahap ini terdiri dari menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, serta memilah dan memanfaatkan data/informasi.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mengetahui fenomena yang terjadi di lapangan, selanjutnya selama proses penelitian berlangsung, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti akan terlibat langsung untuk mengumpulkan data, seperti informasi tentang subyek penelitian, teori yang digunakan dalam penelitian dan dokumentasi berupa foto hasil *screenshot* konten yang diposting. Kemudian, data-data yang telah terkumpul selanjutnya dikaji menggunakan semiotika Charles Sanders Pierce.

## 3. Tahap Penulisan Laporan

Setelah melakukan analisis data, tahap selanjutnya ialah menulis laporan dengan tujuan untuk memperoleh hasil penelitian. Setelah tersaji dalam bentuk laporan, kemudian akan dilanjutkan dengan penyempurnaan penulisan dengan merevisi data.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Komik merupakan suatu narasi yang diceritakan melalui gambar berurutan dalam garis-garis horizontal, strip atau sering disebut *panels*, dan dibaca dari kiri ke kanan.<sup>58</sup> Komik memiliki fungsi sebagai media hiburan dan pesan yang ingin disampaikan terkesan ringan. Komik pada awalnya hanya berbentuk potongan sehingga disebut *comic strip*. Bonnef mengatakan bahwa sejarah komik di Indonesia sendiri dapat ditelusuri hingga masa prasejarah. Dikuatkan dengan bukti yang terdapat pada bangunan-bangunan keagamaan yang terbuat dari batu seperti Candi Borobudur yang memiliki sebelas seri bas-relief dengan 1460 adegan yang terukir didalamnya. Kemudian, adegan-adegan pertempuran rama melawan rahwana terpahat rapi di Candi Prambanan. Selanjutnya, ada wayang kulit yang nantinya akan menjadi cikal bakal komik di Indonesia.<sup>59</sup> Seiring berjalannya waktu, komik tak hanya dapat ditemui dalam koran, majalah, dan buku, kita juga bisa membacanya di internet dan media sosial seperti instagram.

Salah satu akun instagram yang aktif berbagi pesan-pesan dakwah melalui komik adalah @muslimshowindonesia. Setiap bulannya akun ini dapat membagikan 5 hingga 7 postingan. Selain membagikan komik dakwah, akun @muslimshowindonesia juga memposting quote dakwah. Meski baru

---

<sup>58</sup> Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna*, (Yogyakarta: Jayasutra, 2012), h. 180

<sup>59</sup> Muhammad Maulana Mahmuda, "*Berdakwah Melalui Komik: Analisis Pesan Dakwah Dalam Komik Pengen Jadi Baik 2*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2017), h. 2

memiliki 393 postingan, Muslim Show Indonesia berhasil menarik perhatian para pengguna Instagram. Hal tersebut bisa dilihat dari *followers* yang dimiliki yakni 96.8k pengikut dan respon yang diterima berupa like dan komentar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akun @muslimshowindonesia telah menyampaikan pesan dakwah dalam cakupan yang luas. Semua pesan dakwah yang dibagikan @muslimshowindonesia merujuk pada nash al-Qur'an dan hadits. Ciri khas gambar yang unik serta tulisan yang mudah dipahami, membuat para pembaca makin tertarik untuk membaca pesan yang terdapat dalam komik ini.

Komik “The Muslim Show Indonesia” merupakan komik terjemahan dari *The Muslim Show* karya komikus asal Perancis, Norédine Allam. Sebelum komik *The Muslim Show* ini launching, Pria asal Perancis ini memulai karirnya dengan membuat *graffiti* di dinding-dinding kota hingga beberapa tahun kemudian, ia pun terjun ke dunia komik. Nuruddin Allam pun mendirikan studio pertamanya dan dinamai dengan 2HB. Ia mengelola studio tersebut bersama saudaranya Karim dan tim kecilnya. Mereka mengerjakan beberapa proyek untuk dikirimkan ke sejumlah penerbit Eropa. Dengan upayanya tersebut, studio mereka cepat mendapat banyak perhatian bahkan ia menandatangani kontrak besar bersama komik *Asterix* dan *Obelix*. Ditengah kesibukannya, Nuruddin Allam mulai tertarik mendalami agamanya, diawali dari ketika dirinya banyak membaca buku hingga akhirnya ia pun memutuskan untuk berubah total. Studio yang awalnya bernama 2HB berubah menjadi BDouin pada tahun 2009. Setelah perubahan tersebut, hanya Karim

dan Gleg Blondin yang tersisa. Pada saat proyek komik series *The Muslim Show*, Nuruddin menjadi penanggung jawabnya. Dalam pembuatannya, komik “*The Muslim Show*” ini tetap menjunjung etika dan moral hingga beberapa tahun kemudian, komik series “*The Muslim Show*” telah dibaca oleh hampir dua juta orang.

Dengan komik ini, Norédine Allam ingin menggambarkan kehidupan sehari-hari muslim yang tinggal di Barat dengan tujuan untuk memberikan hiburan yang bermutu kepada komunitas muslim disana.<sup>60</sup> *Muslim Show* Indonesia merupakan komik strip sehingga menjadi bacaan yang cukup ringkas dan sangat pas jika dibagikan melalui Instagram yang memiliki fitur *slideshow*. Dengan fitur tersebut, kita bisa membagikan lebih banyak foto maupun video.

## **B. Penyajian Data Dan Analisis**

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan hasil data yang diperoleh selama penelitian. Setelah mengumpulkan data di lapangan, peneliti akan menganalisis hasil temuan yang diperoleh dan akan diuraikan sesuai dengan fakta yang ditemukan selama penelitian. Hasil data yang ditemukan akan disajikan dan dianalisis sebagai berikut:

---

<sup>60</sup> “Kisah Perjalanan Noredine Allam, Sang Kartunis The Muslim Show”, Facebook, 16 April 2023, <https://fb.watch/oZgl7KBhLS/>

## 1. Analisis Pesan Dakwah Berdasarkan Semiotika Charles Sanders Pierce

### a. Di Balik Pria yang Hebat, Ada Ibu Di Sana



Gambar 4. 1 “Di Balik Pria yang Hebat, Ada Ibu Di Sana”<sup>61</sup>  
(8.793 likes dan 47 comments)

Tabel 4. 1 *Representant*, *Object*, dan *Interpretant* tanda pada komik strip “Di Balik Pria yang Hebat, Ada Ibu Di Sana”

<i>Representant</i>	<i>Tanda</i>
<p><b>Qualisign:</b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata “Hmmm...” menandakan siluet perempuan menghela nafas.</li> <li>2. Kata “Hmmargh” menandakan siluet anak tidak sanggup lagi.</li> <li>3. Kata “Arrgh” menandakan siluet anak tidak sanggup lagi.</li> </ol>
<p><b>Sinsign:</b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seorang perempuan hamil</li> <li>2. Seorang ibu menggendong anaknya</li> <li>3. Seorang ibu mengajar anaknya berjalan.</li> <li>4. Seorang ibu menyuruh anaknya untuk naik (memberi arahan).</li> <li>5. Seorang ibu menahan anaknya (memberi motivasi untuk tidak menyerah).</li> <li>6. Siluet perempuan sedang menarik anaknya (memberi motivasi untuk tidak menyerah).</li> <li>7. Seorang anak berhasil naik.</li> <li>8. Seorang ibu bangga melihat anaknya berhasil naik.</li> </ol>

<sup>61</sup> “Di balik pria yang hebat, ada ibu di sana”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/Cm9XFoOSTEW/?igshid=MzRIODBiNWFIZA>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2023, pukul 19.57 WIB



<p><b>Legisign:</b> Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perempuan hamil.</li> <li>2. Perempuan merawat anaknya.</li> <li>3. Perempuan mengajari anaknya.</li> <li>4. Perempuan memberi arahan kepada anaknya.</li> <li>5. Perempuan memberi dorongan agar anaknya tidak menyerah.</li> <li>6. Perempuan memberi semangat agar anaknya terus berusaha.</li> <li>7. Bahagia ketika berhasil.</li> <li>8. Orang tua bangga ketika anaknya berhasil.</li> </ol>
<i>Object</i>	<i>Tanda</i>
<p><b>Icon:</b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosok perempuan hamil</li> <li>2. Sosok anak kecil</li> <li>3. Sosok anak remaja</li> <li>4. Sosok anak dewasa</li> <li>5. Tas</li> <li>6. Kopyah</li> <li>7. topi</li> </ol>
<p><b>Index:</b> Hubungan sebab dan akibat</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siluet perempuan hamil menghela nafas menunjukkan dirinya merasa lelah sebab berjalan dengan kandungan diperutnya.</li> <li>2. Siluet perempuan mengajak anaknya berbicara menunjukkan dirinya bahagia sebab anaknya telah lahir.</li> <li>3. Siluet perempuan mengajari anaknya berjalan menunjukkan bahwa sebagai orang tua (ibu), dia harus mendidik anaknya dengan baik.</li> <li>4. siluet perempuan memberi arahan kepada anaknya menunjukkan bahwa sebagai orang tua (ibu) harus bisa memberi arahan yang baik.</li> <li>5. Siluet perempuan sedang menahan anaknya menunjukkan bahwa sebagai orang tua (ibu) harus memberikan feedback yang baik ketika anaknya mengalami rintangan.</li> <li>6. Siluet perempuan menarik tangan anaknya menunjukkan bahwa sebagai orang tua harus selalu memberikan semangat anaknya agar mereka berhasil.</li> <li>7. Siluet anak bahagia menunjukkan dirinya telah berhasil naik.</li> <li>8. Siluet perempuan melihat ke atas</li> </ol>

	dengan kedua tangan di dada menunjukkan dirinya bangga melihat anaknya berhasil naik.
<b>Symbol:</b> Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	Gambar garis di sekitar siluet perempuan dan anak menunjukkan pergerakan anggota tubuh.
<b>Interpretant</b>	<b>Tanda</b>
<b>Rheme:</b> Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	Kata “Hm margh” pada panel kelima dan “Arrgh” pada panel keenam menandakan apakah siluet anak ingin menyerah atau ingin bertahan
<b>Dicent:</b> Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perempuan hamil.</li> <li>2. Perempuan merawat anaknya.</li> <li>3. Perempuan mengajar anaknya.</li> <li>4. Perempuan memberi arahan kepada anaknya.</li> <li>5. Perempuan memberi dorongan agar anaknya tidak menyerah.</li> <li>6. Perempuan memberi semangat agar anaknya terus berusaha.</li> <li>7. Bahagia ketika berhasil.</li> <li>8. Orang tua bangga ketika anaknya berhasil.</li> </ol>
<b>Argument:</b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Dibalik kesuksesan seorang anak ada dukungan dan didikan dari orang tua (ibu). Meski demikian, orang tua tak mengharap apapun dari kesuksesan anaknya melainkan mereka bangga bisa merawat, mengajar, dan memberi semangat kepada anaknya hingga mereka sukses. Oleh karena itu, berbaktilah kepada kedua orang tuamu terutama ibumu.

## b. Lagi



Gambar 4. 2 “Lagi”<sup>62</sup>  
(5.390 likes dan 40 comments)

Tabel 4. 2 *Representament, Object, dan Interpretant* tanda pada komik strip “Lagi”

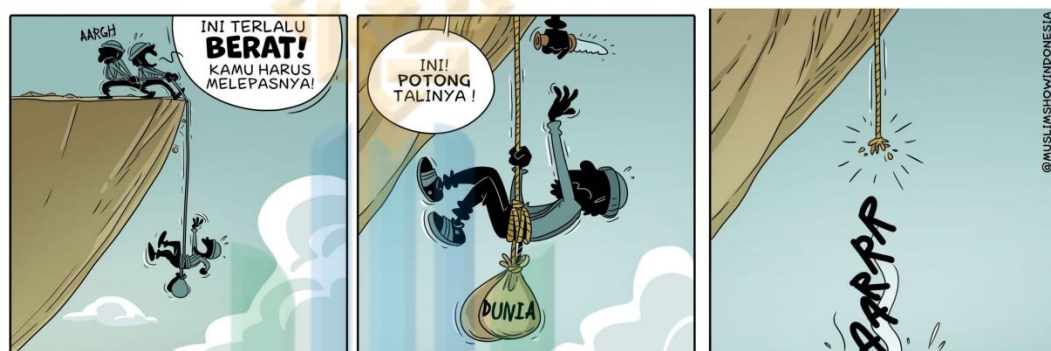
<i>Representament</i>	<i>Tanda</i>
<p><b>Qualisign:</b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata “Hmmm lagi...” menandakan sosok siluet merasa belum puas dengan apa yang dimiliki.</li> <li>2. Kata “Hmm lagi! lagi!” menandakan sosok siluet masih belum puas dengan apa yang dimiliki.</li> <li>3. Kata “Hhaahh hhaahh lagi! lagi! lagi!” menandakan sosok siluet belum juga puas dengan apa yang dimiliki.</li> <li>4. Bunyi huruf “Krrrk” menandakan sosok siluet mengunyah seongkah emas.</li> <li>5. Kata “lagi! lagi! hahh hahh lagi! lagi!” menandakan sosok siluet terus merasa kurang dengan apa yang dimiliki.</li> <li>6. Bunyi huruf “ha ah hahh cchhhh cchhhh cchhhh ha” menandakan sosok siluet</li> </ol>

<sup>62</sup> “Lagi. Seandainya seorang anak Adam memiliki satu lembah emas, ...”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/CnZj9jISBlg/?igshid=ZWI2YzEzYmMxYg>, Diakses pada tanggal 22 Oktober 2023, pukul 19.27 WIB

	tersedak. 7. Kata “cukup” menandakan sebuah penyesalan setelah apa yang ia (sosok siluet) lakukan.
<b>Sinsign:</b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosok siluet memakan selembur uang kertas menjelaskan sosok siluet memiliki uang.</li> <li>2. Sosok siluet memakan beberapa lembar uang kertas dan koin emas menjelaskan sosok siluet belum puas dengan uang yang dimiliki.</li> <li>3. Sosok siluet memakan beberapa lembar uang kertas, koin dan emas batang menjelaskan sosok siluet masih belum puas dengan apa yang dimiliki.</li> <li>4. Sosok siluet memakan berlembar-lembar uang kertas, beberapa koin, berlian, mutiara, dan dua emas batang menjelaskan sosok siluet belum juga puas dengan apa yang dimiliki.</li> <li>5. Sosok siluet tersedak tanah yang masuk kemulutnya menjelaskan ketidapuasannya menimbulkan dampak buruk baginya</li> <li>6. Sosok siluet sedang mengubur menjelaskan bahwa pada akhirnya semua yang hidup akan mati.</li> </ol>
<b>Legisign:</b> Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku	Sifat tamak yang mengakibatkan sosok siluet terus merasa kurang dengan apa yang dimiliki.
<b>Object</b>	<b>Tanda</b>
<b>Icon:</b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siluet hitam</li> <li>2. Uang kertas</li> <li>3. Koin</li> <li>4. Emas batang</li> <li>5. Mutiara</li> <li>6. Berlian</li> <li>7. Sekop</li> <li>8. Batu nisan</li> </ol>
<b>Index:</b> Hubungan sebab dan akibat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosok siluet terus merasa kurang dengan harta yang dimiliki sebab karena dirinya merasa apa yang dimilikinya belum cukup. Hal tersebut didukung dengan kata “lagi”.</li> <li>2. Pada panel keenam terdapat kata “cukup”</li> </ol>

	menandakan bahwa dirinya (sosok siluet) menyesal sebab selama hidupnya hanya memikirkan harta.
<b>Symbol:</b> Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	Gambar garis di sekitar siluet menunjukkan pergerakan anggota tubuh.
<b>Interpretant</b>	<b>Tanda</b>
<b>Rheme:</b> Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	Kata “lagi” bisa menandakan hanya sebuah opini atau sebuah keinginan
<b>Dicent:</b> Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosok siluet memakan selembar uang kertas menjelaskan sosok siluet memiliki uang.</li> <li>2. Sosok siluet memakan beberapa lembar uang kertas dan koin emas menjelaskan sosok siluet belum puas dengan uang yang dimiliki.</li> <li>3. Sosok siluet memakan beberapa lembar uang kertas, koin dan emas batang menjelaskan sosok siluet masih belum puas dengan apa yang dimiliki.</li> <li>4. Sosok siluet memakan berlembar-lembar uang kertas, beberapa koin, berlian, mutiara, dan dua emas batang menjelaskan sosok siluet belum juga puas dengan apa yang dimiliki.</li> <li>5. Sosok siluet tersedak tanah yang masuk kemulutnya menjelaskan ketidakpuasannya menimbulkan dampak buruk baginya</li> <li>6. Sosok siluet sedang mengubur menjelaskan bahwa pada akhirnya semua yang hidup akan mati.</li> </ol>
<b>Argument:</b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Apa yang ia tabur, itu yang ia tuai. Merasa kurang dengan apa yang dimiliki merupakan salah satu bukti bahwa diri kita belum bersyukur. Karena, orang yang bersyukur akan merasa cukup dengan apa yang dia miliki dan penyesalan tentu akan dirasakan setelah kita melakukan suatu perbuatan.

## c. Sebuah Pilihan



Gambar 4. 3 “Sebuah Pilihan”<sup>63</sup>  
(3.240 likes dan 17 comments)

Tabel 4. 3 *Representament, Object, dan Interpretant* anda pada komik strip “Sebuah Pilihan”

<i>Representament</i>	<i>Tanda</i>
<b>Qualisign:</b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata “Aargh” menandakan sosok siluet sudah tidak kuat menarik tali.</li> <li>2. Kata “Dunia” menandakan sesuatu yang sementara/tidak abadi seperti kekuasaan, perhiasaan, jabatan dan semacamnya.</li> <li>3. Kata “Aarr” menandakan sosok siluet yang ditarik jatuh.</li> </ol>
<b>Sinsign:</b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dua siluet hitam sedang menarik tali</li> <li>2. Pisau digunakan untuk memotong tali.:</li> <li>3. Tali yang terputus dan bunyi huruf “Aarr” menandakan siluet yang terikat jatuh.</li> </ol>
<b>Legisign:</b> Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku	Pada panel kedua, tampak garis-garis di sekitar tangan yang menandakan keraguan antara memilih melepaskan dunia/materi yang dimiliki dan mempertahankannya.
<i>Object</i>	<i>Tanda</i>
<b>Icon:</b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tiga siluet berbaju biru</li> <li>2. Tali</li> <li>3. Pisau</li> <li>4. Kantong goni.</li> </ol>
<b>Index:</b> Hubungan sebab dan akibat	Pada panel ketiga, ada suara teriakan yang diwakili oleh “Aarr” menandakan siluet berbaju biru terjatuh sebab memotong tali yang salah yaitu tali yang menahan dirinya dan kantong goni.
<b>Symbol:</b>	.Gambar garis di sekitar siluet menunjukkan

<sup>63</sup> “Sebagian orang memahami apa yang harus dilakukan”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/Cn1IhF5yGyo/?igshid=ZWI2YzEzYmMxYg>, Diakses pada tanggal 13 Oktober 2023, pukul 00.30 WIB



Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	pergerakan anggota tubuh.
<b>Interpretant</b>	<b>Tanda</b>
<b>Rheme:</b> Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	Pada panel ketiga, ada suara teriakan yang diwakili oleh “Aarr” menandakan siluet berbaju biru bisa terjatuh sebab dia memotong tali yang salah yaitu tali yang menahan dirinya dan kantong goni atau dia tidak sempat memotong.
<b>Dicent:</b> Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	Kata “Dunia” merepresentasikan sesuatu yang tidak kekal seperti kekuasaan, jabatan, harta, dan sebagainya.
<b>Argument:</b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Masing-masing pilihan tentu memiliki resiko yang akan kita alami. Meski seringkali, sebuah pilihan tidak semudah yang terlihat. Oleh karena itu, berbijaklah dalam memilih, pilih yang itu baik bagimu, bukan memilih yang buruk untukmu.

d. Minta Petunjuk



Gambar 4. 4 “Minta Petunjuk”<sup>64</sup>

(8.613 likes dan 40 comments)

<sup>64</sup> “Minta petunjuk”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/CoC475kS4yb/?igshid=ZW12YzEzYmMxYg>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2023 pukul 00.34 WIB



Tabel 4. 4 *Representament*, *Object*, dan *Interpretant* tanda pada komik strip “Minta Petunjuk”

<i>Representament</i>	<b>Tanda</b>
<b>Qualisign:</b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siluet pria bersujud menandakan sedang solat.</li> <li>2. Bunyi huruf “ha ha” menandakan sedang tertawa.</li> <li>3. Bunyi huruf “eehh” menandakan sedang bingung.</li> </ol>
<b>Sinsign:</b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaki yang tidak rapat menandakan dua siluet hitam sedang berjalan.</li> <li>2. Kaki yang rapat menandakan dua siluet hitam sedang berdiri.</li> <li>3. Siluet berbaju orange bersujud menandakan sedang melaksanakan solat.</li> </ol>
<b>Legisign:</b> Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku	Ketika kehilangan arah minta petunjuk dengan melaksanakan sholat istikharah.
<i>Object</i>	<b>Tanda</b>
<b>Icon:</b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dua siluet hitam</li> <li>2. Kayu</li> <li>3. Tas</li> <li>4. Gelas</li> </ol>
<b>Index:</b> Hubungan sebab dan akibat	Siluet hitam berbaju orange bertanya apakah ini jalan yang benar menandakan dirinya masih was-was. Oleh karena itu, ia melaksanakan sholat istikharah untuk minta petunjuk.
<b>Symbol:</b> Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	Gambar garis di sekitar siluet menunjukkan pergerakan anggota tubuh.
<i>Interpretant</i>	<b>Tanda</b>
<b>Rheme:</b> Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	Pada panel keempat terdapat kata “haha” yang bisa menandakan siluet hitam berjaket tertawa atau meremehkan kekhawatiran siluet hitam berbaju orange.
<b>Dicent:</b> Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	Siluet berbaju orange bersujud merepresentasikan dia melaksanakan solat.
<b>Argument:</b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Ketika kita sedang dalam keadaan ragu, sebaiknya kita memohon petunjuk, salah satunya dengan menunaikan sholat istikharah.

## e. Sudut Pandang



Gambar 4. 5 “Sudut Pandang”<sup>65</sup>  
(6.374 likes dan 52 comments)

Tabel 4. 5 *Representament, Object, dan Interpretant* tanda pada komik strip “Sudut Pandang”

<i>Representament</i>	<b>Tanda</b>
<b>Qualisign:</b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat	Kata “Hmmm” menandakan siluet memikirkan sesuatu.
<b>Sinsign:</b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	Siluet hitam sedang memikirkan sesuatu dengan meletakkan kepalanya di tangan.
<b>Legisign:</b> Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku	Orang akan bersyukur jika merasa cukup dengan apa yang dimiliki.
<i>Object</i>	<b>Tanda</b>
<b>Icon:</b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	1. Siluet hitam 2. Rumah mewah 3. Rumah kumuh
<b>Index:</b> Hubungan sebab dan akibat	Siluet hitam melihat rumah mewah disebelahnya dan membandingkan dengan rumahnya.
<b>Symbol:</b> Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	Kata “Hmmm” menandakan siluet memikirkan sesuatu
<i>Interpretant</i>	<b>Tanda</b>
<b>Rheme:</b> Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	Siluet hitam meletakkan kepalanya di tangan menandakan melamun atau sedang memikirkan sesuatu.
<b>Dicent:</b>	1. Panel pertama, siluet hitam

<sup>65</sup> “Sudut pandang. Dari Abu Hurairah, Rasulullah shallallahu’alaihi wa sallam bersabda ...”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/CoKnSpoy9xz/?igshid=ZW12YzEzYmMxYg>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2023 pukul 00.40 WIB

Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	membandingkan rumahnya dengan rumah yang lebih mewah dari miliknya 2. Panel kedua, siluet hitam bersyukur karena apa yang dimilikinya belum tentu orang lain memilikinya.
<b>Argument:</b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Kita tidak boleh memandang orang di atas kita dengan materi. Karena dengan berbuat seperti itu kita tidak akan mensyukuri apa yang kita miliki.

## f. Ujian 1



Gambar 4. 6 “Ujian 1”<sup>66</sup>  
(- likes dan 20 comments)

<sup>66</sup> “Kadang datang dalam bentuk kesulitan, dan kadang dalam bentuk kemudahan”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/Co9H7x1yuiF/?igshid=ZWI2YzEzYmMxYg>, Diakses pada tanggal 13 Oktober 2023 pukul 01.18 WIB

Tabel 4. 6 *Representament, Object, dan Interpretant* tanda pada komik strip “Ujian”

<b><i>Representament</i></b>	<b>Tanda</b>
<b><i>Qualisign:</i></b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siluet hitam berkacamata pada panel pertama sampai ketiga.</li> <li>2. Buku.</li> <li>3. Tas kerja.</li> <li>4. siluet</li> </ol>
<b><i>Sinsign:</i></b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salah satu kaki siluet hitam terangkat menandakan dirinya sedang berjalan</li> <li>2. Siluet hitam berkopiah melambaikan tangan menandakan dirinya menyapa</li> </ol>
<b><i>Legisign:</i></b> Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku	Menyapa merupakan salah satu cara untuk mempererat persaudaraan.
<b><i>Object</i></b>	<b>Tanda</b>
<b><i>Icon:</i></b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siluet hitam berbaju cream</li> <li>2. Siluet hitam berkopiah</li> <li>3. Siluet hitam berkacamata</li> <li>4. Tas kerja</li> <li>5. Buku</li> </ol>
<b><i>Index:</i></b> Hubungan sebab dan akibat	Ketika tetangga/saudara sering kita lihat tiba-tiba menghilang pasti kita akan bertanya kepada mereka apa penyebabnya.
<b><i>Symbol:</i></b> Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	Gambar garis di sekitar siluet menunjukkan pergerakan anggota tubuh.
<b><i>Interpretant</i></b>	<b>Tanda</b>
<b><i>Rheme:</i></b> Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	Pada panel keempat, siluet hitam berkopiah berkata “Oh, oke... tapi tidak! Tunggu...” bisa menandakan dirinya ingin diam atau ingin menasehati.
<b><i>Dicent:</i></b> Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	Ketika siluet hitam sering kelihatan tapi suatu hari tiba-tiba menghilang, siluet hitam berkopiah akan bertanya kepadanya apa penyebabnya.
<b><i>Argument:</i></b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Ujian tidak hanya berupa musibah (sakit) tapi nikmat (sehat) juga merupakan sebuah ujian. Oleh karena itu, senantiasa kita harus mengingat Allah baik dikala suka maupun duka.

## g. Teman



Gambar 4. 7 “Teman”<sup>67</sup>  
(6.525 likes dan 68 comments)

Tabel 4. 7 Representant, Object, dan Interpretant tanda pada komik strip “Teman”

<i>Representament</i>	<b>Tanda</b>
<b>Qualisign:</b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata “Huff” menandakan siluet hitam bosan makan sendirian.</li> <li>2. Kata “Aduh...” menandakan siluet hitam sedang bingung bagaimana memperbaiki ban mobilnya yang bocor. (mendapat musibah).</li> </ol>
<b>Sinsign:</b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siluet hitam sedang makan.</li> <li>2. Ban mobil siluet hitam bocor.</li> </ol>
<b>Legisign:</b> Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku	Panel keempat, dua siluet hitam menenangkan rekannya yang mengalami kecelakaan mobil. Kejadian tersebut merupakan salah satu contoh perbuatan tolong menolong.
<i>Object</i>	<b>Tanda</b>
<b>Icon:</b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siluet hitam berbaju</li> <li>2. Buah-buahan</li> <li>3. Lobster</li> <li>4. Lampu gantung</li> <li>5. Pizza</li> <li>6. mobil</li> </ol>
<b>Index:</b> Hubungan sebab dan akibat	Siluet hitam makan sendirian menyebabkan dirinya merasa bosan/kesepian.
<b>Symbol:</b> Tanda berdasarkan	Panel ketiga, Garis melengkung di kepala siluet hitam berbaju menandakan dirinya

<sup>67</sup> “Semoga Allah karuniakan kita, teman-teman yang baik”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/Cpj2cwdyxBs/?igshid=ZWl2YzEzYmMxYg>, Diakses pada tanggal 28 Oktober pukul 08.54 WIB



konvensi atau kesepakatan di masyarakat	bingung karena tidak bisa memperbaiki mobilnya sendiri.
<b>Interpretant</b>	<b>Tanda</b>
<b>Rheme:</b> Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	Panel pertama, siluet hitam bisa bosan atau kesepian karena makan sendirian.
<b>Dicent:</b> Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	Panel ketiga, ban mobil siluet hitam bocor. Karena dia sendirian, dirinya bingung bagaimana cara memperbaikinya.
<b>Argument:</b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Apapun jika dilalui bersama teman baik dikalasuka maupun duka akan terasa ringan (tidak terbebani).

## h. Ramadhan



Gambar 4. 8 “Ramadhan”<sup>68</sup>  
(5.996 likes dan 20 comments)

Tabel 4. 8 *Representant, Object, dan Interpretant* tanda pada komik strip “Ramadhan”

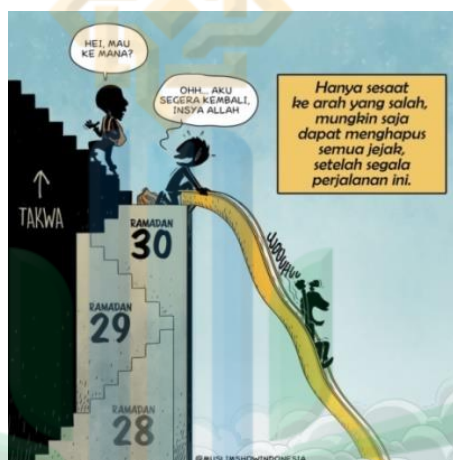
<b>Representant</b>	<b>Tanda</b>
<b>Qualisign:</b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat	Kata “sholat, ngaji, zakat, puasa, dan masjid” pada kotak-kotak menandakan representasi ibadah-ibadah yang dilakukan ketika bulan ramadhan.
<b>Sinsign:</b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	Siluet hitam berbaju biru membawa kotak dengan tulisan puasa menandakan dirinya pada bulan ramadhan hanya berpuasa saja dan tidak mengerjakan ibadah yang lain seperti solat, mengaji, membayar zakat,

<sup>68</sup> “Kalau kata orang Jawa “Ramadhan ora naming Ra madhang ...”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/CqMZOR0yw6a/?igshid=ZW12YzEzYmMxYg>. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2023 pukul 11.28 WIB

	dan ke masjid.
<b>Legisign:</b> Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku	Bulan ramadhan merupakan bulan penuh kebaikan.
<b>Object</b>	<b>Tanda</b>
<b>Icon:</b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siluet hitam berbaju putih</li> <li>2. Siluet hitam berbaju biru</li> <li>3. Tas</li> <li>4. Kotak-kotak</li> </ol>
<b>Index:</b> Hubungan sebab dan akibat	Siluet berbaju biru hanya membawa kotak dengan tulisan “puasa” menyebabkan siluet hitam berbaju putih bertanya “mengapa dirinya tidak membawa kotak-kotak ini saat ramadhan?” sembari menunjuk kotak-kotak dengan tulisan sholat, ngaji, zakat, dan masjid.
<b>Symbol:</b> Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kotak-kotak dengan tulisan “sholat, ngaji, zakat, masjid” sebagai representasi ibadah yang sering dilakukan pada bulan ramadhan.</li> <li>2. Gambar garis di sekitar siluet menunjukkan pergerakan anggota tubuh.</li> </ol>
<b>Interpretant</b>	<b>Tanda</b>
<b>Rheme:</b> Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	Kata “eemmm...” bisa menandakan siluet hitam berbaju biru sedang grogi atau bingung.
<b>Dicent:</b> Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	Siluet hitam berbaju putih bertanya.
<b>Argument:</b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Bulan ramadhan adalah sebaik-baiknya bulan. Oleh karena itu, gunakan waktu sebaik mungkin selama bulan ramadhan untuk mempersibuk diri dengan beribadah seperti sholat sunnah, mengaji, membayar zakat, berjama'ah di masjid, dan lain-lain.



## i. Tetap Dalam Track



Gambar 4. 9 “Tetap Dalam Track”<sup>69</sup>  
(4.259 likes dan 7 comments)

Tabel 4. 9 Representant, Object, dan Interpretant tanda pada komik strip “Tetap Dalam Track”

<b>Representant</b>	<b>Tanda</b>
<b>Qualisign:</b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat	1. Kata “Woouhuu” menandakan ekspresi senang
<b>Sinsign:</b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	Siluet hitam sedang bertanya.
<b>Legisign:</b> Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku	Hanya sesaat memilih jalan yang salah akan menyebabkan semua yang telah dikerjakan terhapus.
<b>Object</b>	<b>Tanda</b>
<b>Icon:</b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	1. 3 siluet hitam 2. Seluncuran 3. Anak tangga 4. Tas
<b>Index:</b> Hubungan sebab dan akibat	Siluet hitam memakai tas bertanya kepada temannya mau kemana sebab jalan menuju ketakwaan mengarah ke atas.
<b>Symbol:</b> Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	Gambar garis di sekitar siluet menunjukkan pergerakan anggota tubuh.
<b>Interpretant</b>	<b>Tanda</b>

<sup>69</sup> “Tetap dalam track ua sobat! Insyallah”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/Crh993ASdqz/?igshid=ZWI2YzEzYmMxYg>, diakses pada tanggal 29 Oktober 2023 pukul 23.17 WIB

<b>Rheme:</b> Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	Kata “Ohh...” bisa menandakan sedang mencari alasan atau tidak.
<b>Dicent:</b> Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	Siluet hitam sedang bertanya.
<b>Argument:</b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Meski bulan ramadhan telah berakhir, kita tetap harus meningkatkan ketakwaan kita lebih baik lagi. Jangan kembali seperti sebelum ramadhan, karena hal tersebut dapat mempengaruhi ibadah yang kita lakukan selama ramadhan.

j. Bahaya ‘Ain



Gambar 4. 10 “Bahaya ‘Ain”<sup>70</sup>  
(17.000 likes dan 196 comments)

Tabel 4. 10 *Representament, Object, dan Interpretant* tanda pada komik strip “Bahaya ‘Ain”

<b>Representament</b>	<b>Tanda</b>
<b>Qualisign:</b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat	Background pantai menandakan lokasi di Bali.
<b>Sinsign:</b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	Tangan ke atas sambil memegang hp dan berpose menandakan mereka sedang selfie/membuat vlog.
<b>Legisign:</b> Tanda berdasarkan	Bahaya ‘ain penyakit yang ditimbulkan oleh pengaruh buruk dari pandangan mata.

<sup>70</sup> “Assalamualaikum. Sobat, sebelum posting mengenai segala hal tentang kehidupan ...”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/CsYuijtSauW/?igshid=ZW12YzEzYmMxYg>, diakses pada tanggal 13 Oktober 2023 pukul 01.35 WIB

peraturan yang berlaku	
<b>Object</b>	<b>Tanda</b>
<b>Icon:</b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siluet hitam berkacamata</li> <li>2. Siluet hitam berjilbab</li> <li>3. Gelas minuman</li> <li>4. Meja</li> <li>5. Kursi</li> <li>6. Handphone</li> <li>7. Mobil</li> <li>8. Kereta bayi</li> <li>9. Mainan</li> <li>10. Buku</li> </ol>
<b>Index:</b> Hubungan sebab dan akibat	Karena siluet hitam berkacamata dan siluet hitam berjilbab sedang liburan, maka mereka membuat vlog.
<b>Symbol:</b> Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	Gambar garis di sekitar siluet menunjukkan pergerakan anggota tubuh.
<b>Interpretant</b>	<b>Tanda</b>
<b>Rheme:</b> Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	Pada panel keempat, terdapat tulisan “Aneh kan!?” yang bisa berarti sebuah pertanyaan atau ungkapan yang membutuhkan pengakuan.
<b>Dicent:</b> Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	Peristiwa yang menyenangkan akan diposting di media sosial.
<b>Argument:</b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Sebelum kita memposting segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan kita di media sosial, alangkah baiknya kita berfikir terlebih dahulu, apakah dengan kita memposting ini, ada manfaat yang kita dapatkan atau malah sebaliknya.

## k. Iri



Gambar 4. 11 “Iri”<sup>71</sup>  
(4.617 likes dan 10 comments)

Tabel 4. 11 *Representament, Object, dan Interpretant* tanda pada komik strip “Iri”

<i>Representament</i>	<b>Tanda</b>
<b>Qualisign:</b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat	Kata “Hmmm...” menandakan siluet hitam berbaju putih bergumam.
<b>Sinsign:</b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	Siluet hitam berbaju coklat menemukan emas.
<b>Legisign:</b> Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku	Siluet hitam berbaju putih iri melihat siluet hitam berbaju coklat menemukan emas.
<i>Object</i>	<b>Tanda</b>
<b>Icon:</b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siluet hitam berbaju putih</li> <li>2. Siluet hitam berbaju cokelat</li> <li>3. Handphone</li> <li>4. Bantal</li> <li>5. Berlian</li> <li>6. Emas</li> <li>7. Sekop</li> </ol>
<b>Index:</b> Hubungan sebab dan akibat	Karena siluet hitam berbaju coklat menemukan emas maka Siluet hitam berbaju putih iri melihatnya.
<b>Symbol:</b> Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	Gambar garis di sekitar siluet menunjukkan pergerakan anggota tubuh.

<sup>71</sup> “Jika kamu iri terhadap kehidupan orang lain ...”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/CsqFw7PyMto/?igshid=ZWI2YzEzYmMxYg>, diakses pada tanggal 5 November 2023 pukul 01.13 WIB

<i>Interpretant</i>	<b>Tanda</b>
<b>Rheme:</b> Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	Kata “Hmmm...” bisa menandakan siluet hitam berbaju putih sedang bergumam atau sedang menghela nafas.
<b>Dicent:</b> Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	Siluet hitam berbaju cokelat senang karena menemukan emas.
<b>Argument:</b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Kita akan merasa iri dengan prestasi yang didapat orang lain karena kita tidak tahu dengan apa yang kita miliki. Oleh karena itu, kita harus terus berusaha agar kita tahu apa yang menjadi kelebihan kita dengan terus banyak belajar dan berdo’a.

### 1. Rumor



Gambar 4. 12 “Rumor”<sup>72</sup>  
(4.387 likes dan 8 comments)

Tabel 4. 12 *Representament, Object, dan Interpretant* tanda pada komik strip “Rumor”

<i>Representament</i>	<b>Tanda</b>
<b>Qualisign:</b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat	1. Tanda tanya menandakan kebingungan. 2. Kata “Aaaarh” dan “Argh!” menandakan kepanikan.
<b>Sinsign:</b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	1. Siluet hitam berbaju putih memberitahu informasi terbaru. 2. Siluet hitam berjilbab menggendong.

<sup>72</sup> “Rumor, Ada hadis dari Hafsh bin ‘Ashim, dari Abu Harairah radhiyallahu ‘anhu ...”, Instagram [https://www.instagram.com/p/CsjNQi\\_pPMw/?igshid=ZW12YzEzYmMxYg](https://www.instagram.com/p/CsjNQi_pPMw/?igshid=ZW12YzEzYmMxYg), diakses pada tanggal 13 Oktober 2023 pukul 01.38 WIB

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siluet hitam bertanya.</li> <li>4. Situasi panik</li> </ol>
<b>Legisign:</b> Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku	Menyebarkan berita hoax merupakan perilaku yang tidak baik.
<b>Object</b>	<b>Tanda</b>
<b>Icon:</b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siluet hitam berbaju putih</li> <li>2. Siluet hitam berjilbab</li> <li>3. Siluet hitam</li> <li>4. Handphone</li> <li>5. Dot bayi</li> <li>6. Kereta bayi</li> </ol>
<b>Index:</b> Hubungan sebab dan akibat	Siluet hitam berbaju putih mempunyai berita terbaru, oleh karena itu dia memberitahukan kepada yang lain.
<b>Symbol:</b> Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tanya menandakan kebingungan.</li> <li>2. Kepanikan diwakili dengan tanda “Aaaahh”.</li> <li>3. Gambar garis di sekitar siluet dan anak menunjukkan pergerakan anggota tubuh.</li> </ol>
<b>Interpretant</b>	<b>Tanda</b>
<b>Rheme:</b> Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	Kata “Apa iya?” bisa menandakan sedang bertanya atau memastikan.
<b>Dicent:</b> Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	Kaki yang tidak rapat menandakan sedang berjalan.
<b>Argument:</b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Sebelum menyebarkan informasi/kabar terbaru kepada orang-orang, kita harus mencari tahu terlebih dahulu informasi/kabar tersebut benar.



## m. Godaan



Gambar 4. 13 “Godaan”<sup>73</sup>  
(9.584 likes dan 28 comments)

Tabel 4. 13 *Representant, Object, dan Interpretant* tanda pada komik strip “Godaan”

<i>Representant</i>	<b>Tanda</b>
<b>Qualisign:</b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pintu dengan tulisan “Godaan” menandakan sebuah pembatas antara iman dan nafsu.</li> <li>2. Kata “Ayo!” merupakan sebuah bisikan.</li> </ol>
<b>Sinsign:</b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	Garis di sekitar tangan menandakan siluet hitam berbaju putih sedang ragu membuka pintu atau tidak.
<b>Legisign:</b> Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku	Orang menahan hawa nafsu dengan melawan godaan-godaan.
<i>Object</i>	<b>Tanda</b>
<b>Icon:</b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siluet hitam berbaju putih</li> <li>2. Pintu</li> <li>3. Jurang</li> </ol>
<b>Index:</b> Hubungan sebab dan akibat	Siluet hitam berbaju putih mencoba melawan godaan-godaan sebab ia tahu bahwa hal tersebut bukanlah hal baik.
<b>Symbol:</b> Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	Gambar garis di sekitar siluet menunjukkan pergerakan anggota tubuh.

<sup>73</sup> “Ketahuilah bahwa dosa bisa menjadi besar bila dilakukan terus menerus ...”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/CtHR282yP3-/?igshid=ZWI2YzEzYmMxYg>, diakses pada tanggal 13 Oktober 2023 pukul 01.39 WIB



<i>Interpretant</i>	<b>Tanda</b>
<b>Rheme:</b> Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	Kata “Aku...Aku...” bisa menandakan antara dia ingin membuka pintu atau tidak.
<b>Dicent:</b> Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	Garis di sekitar tangan menandakan siluet hitam berbaju putih sedang ragu membuka pintu atau tidak.
<b>Argument:</b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Jangan sekali-sekali melakukan apa yang tuhan larang. Karena, ketika kamu mencoba sekali saja larangan itu, yang terjadi adalah kamu tidak bisa terlepas untuk tidak melakukannya.

## n. Ujian 2



Gambar 4. 14 “Ujian 2”<sup>74</sup>  
(11.000 likes dan 55 comments)

Tabel 4. 14 *Representament, Object, dan Interpretant* tanda pada komik strip “Ujian”

<i>Representament</i>	<b>Tanda</b>
<b>Qualisign:</b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata “Aduduh!” menandakan siluet hitam berbaju merah muda kesakitan.</li> <li>2. Kata “Huff” menandakan siluet hitam berbaju merah muda meringis.</li> <li>3. Kata “Aaaaargh!” menandakan siluet hitam berbaju merah muda kesakitan.</li> <li>4. Kata “Ups...” menandakan siluet hitam berbaju merah muda tertampar</li> </ol>

<sup>74</sup> “Sebagian pernah mengalami ujian yang begitu berat, ...”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/Ct5L5rCyJIY/?igshid=ZWI2YzEzYmMxYg>, diakses pada tanggal 13 Oktober 2023 pukul 01.45 WIB

	kata-kata.
<b>Sinsign:</b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. siluet hitam berbaju merah muda sedang berjalan.</li> <li>2. Kaki yang diperban menandakan mengalami kecelakaan (terkilir)</li> </ol>
<b>Legisign:</b> Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku	Bersabar merupakan sikap yang baik ketika tertimpa musibah.
<b>Object</b>	<b>Tanda</b>
<b>Icon:</b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siluet hitam berbaju merah muda</li> <li>2. Siluet hitam berbaju putih</li> <li>3. Tongkat kruk ketiak</li> <li>4. Kursi taman</li> <li>5. Buku</li> <li>6. Kursi roda</li> </ol>
<b>Index:</b> Hubungan sebab dan akibat	Jika ada yang mengalami musibah/kecelakaan pasti akan disuruh tabah/sabar
<b>Symbol:</b> Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	Gambar garis di sekitar siluet menunjukkan pergerakan anggota tubuh.
<b>Interpretant</b>	<b>Tanda</b>
<b>Rheme:</b> Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	Kata “Ups...” bisa menandakan dia merasa salah bercerita atau tertampar kata-kata.
<b>Dicent:</b> Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	Orang yang mengalami musibah akan mengeluh.
<b>Argument:</b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Seberat apapun masalah yang dihadapi harus dihadapi dengan sabar. Allah tidak akan memberi hamba-Nya musibah kecuali dia mampu menghadapinya.

o. Ego



Gambar 4. 15 “Ego”<sup>75</sup>  
(4.833 likes dan 20 comments)

Tabel 4. 15 *Representament, Object, dan Interpretant* tanda pada komik strip “Ego”

<i>Representament</i>	<b>Tanda</b>
<b>Qualisign:</b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat	Buku dengan tulisan “Fakta” menandakan sebuah realita/kejadian yang benar-benar terjadi.
<b>Sinsign:</b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	Siluet hitam sedang menunjukkan sesuatu.
<b>Legisign:</b> Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku	Kata “Sorry ya... aku ga percaya!” menandakan siluet hitam lebih mementingkan harga diri/ego meski telah diberi tahu sebuah fakta.
<i>Object</i>	<b>Tanda</b>
<b>Icon:</b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	1. Dua siluet hitam 2. Buku 3. kacamata
<b>Index:</b> Hubungan sebab dan akibat	Orang yang lebih mementingkan ego tidak akan percaya meski telah diberi sebuah fakta.
<b>Symbol:</b> Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	“Fakta” direpresentasikan sebagai buku.
<i>Interpretant</i>	<b>Tanda</b>
<b>Rheme:</b> Tanda berdasarkan	Kata “Sorry ya...” bisa menandakan benar-benar bermaksud minta maaf atau

<sup>75</sup> “Yang paling berbahaya adalah ketika ...”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/CuXKIlBydb6/?igshid=ZWI2YzEzYmMxYg>, diakses pada tanggal 2 November 2023 pukul 23.45 WIB

probabilitas/kemungkinan	meremehkan
<b>Dicent:</b> Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	Siluet hitam sedang menunjukkan sesuatu.
<b>Argument:</b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Jangan terlalu mementingkan harga diri/ego apalagi jika dihadapkan pada sebuah fakta. Sebab, hal tersebut dapat menyebabkan dampak buruk kepada kita.

p. Dosa



Gambar 4. 16 “Dosa”<sup>76</sup>  
(3.660 likes dan 15 comments)

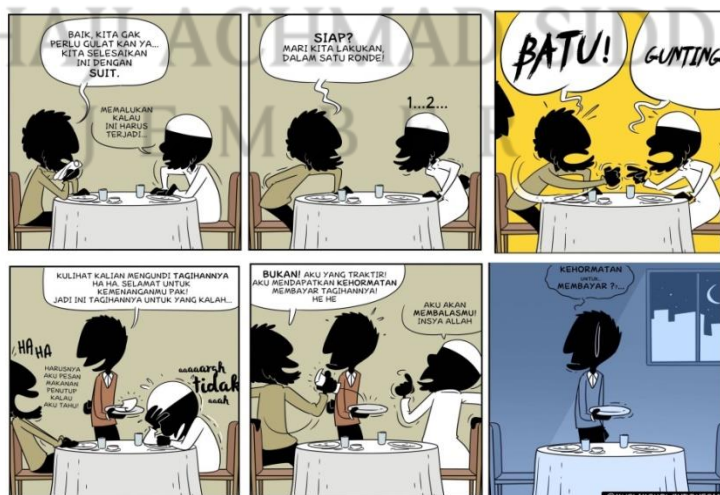
Tabel 4. 16 *Representament, Object, dan Interpretant* tanda pada komik strip “Dosa”

<i>Representament</i>	<b>Tanda</b>
<b>Qualisign:</b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat	Kata “Ah” menandakan siluet hitam meremehkan.
<b>Sinsign:</b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	Siluet hitam sedang mendorong batu.
<b>Legisign:</b> Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku	Siluet hitam meremehkan suatu perbuatan tanpa berpikir konsekuensi apa yang akan diterima setelahnya.
<i>Object</i>	<b>Tanda</b>
<b>Icon:</b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	1. Siluet Hitam 2. Batu
<b>Index:</b>	Siluet hitam meremehkan suatu perbuatan

<sup>76</sup> “Sedikit demi sedikit, lama-lama ...”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/CvERf19SfbC/?igshid=ZW12YzEzYmMxYg>, diakses pada tanggal 2 November 2023 pukul 23.46 WIB

Hubungan sebab dan akibat	maka dia akan melakukan perbuatan tersebut.
<b>Symbol:</b> Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	1. Gambar garis di sekitar siluet menunjukkan pergerakan anggota tubuh. 2. Batu berjejer sebagai representasi dosa yang beruntun.
<b>Interpretant</b>	<b>Tanda</b>
<b>Rheme:</b> Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	Perkataan siluet hitam bisa menandakan meremehkan perbuatan tersebut atau hanya sekedar penasaran saja.
<b>Dicent:</b> Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	Siluet hitam sedang mendorong batu.
<b>Argument:</b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Jangan meremehkan larangan Allah, sekecil apapun itu. Sebab, sekali kita terjerumus melakukan larangan tersebut, maka sangat berkemungkinan kita akan mengerjakan larangan yang lebih besar.

## q. Sebuah Kehormatan



Gambar 4. 17 “Sebuah Kehormatan”<sup>77</sup>  
(6.805 likes dan 79 comments)

<sup>77</sup> “Sebuah kehormatan untukku”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/CvWrGFayXDu/?igshid=ZW12YzEzYmMxYg>, diakses pada tanggal 13 Oktober 2023 pukul 01.51 WIB

Tabel 4. 17 *Representament, Object, dan Interpretant* tanda pada komik strip “Sebuah Kehormatan”

<b><i>Representament</i></b>	<b>Tanda</b>
<b><i>Qualisign:</i></b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata “Haha” menandakan siluet hitam berbaju crem tertawa/bahagia.</li> <li>2. Kata “Aaaaargh tidak aaah” menandakan silue hitam berkopiah murung.</li> </ol>
<b><i>Sinsign:</i></b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	Siluet hitam berbaju crem dan siluet hitam berkopiah selesai makan.
<b><i>Legisign:</i></b> Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku	Berlomba-lomba dalam kebaikan merupakan perilaku yang baik.
<b><i>Object</i></b>	<b>Tanda</b>
<b><i>Icon:</i></b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siluet hitam berkopiah</li> <li>2. Siluet hitam berbaju crem</li> <li>3. Siluet hitam berbaju merah</li> <li>4. Piring</li> <li>5. Gelas</li> <li>6. Mangkuk kecil</li> <li>7. Secarik kertas</li> </ol>
<b><i>Index:</i></b> Hubungan sebab dan akibat	Siluet hitam berbaju merah menagih bill kepada Siluet hitam berbaju crem dan siluet hitam berkopiah karena selesai makan.
<b><i>Symbol:</i></b> Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	Gambar garis di sekitar siluet menunjukkan pergerakan anggota tubuh.
<b><i>Interpretant</i></b>	<b>Tanda</b>
<b><i>Rheme:</i></b> Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	Perkataan siluet hitam berbaju crem pada panel pertama bisa ditafsirkan dia berpendapat atau memastikan.
<b><i>Dicent:</i></b> Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	Siluet hitam berbaju crem tertawa karena menang adu suit.
<b><i>Argument:</i></b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Kita harus saling berbuat baik kepada siapapun terutama keluarga/saudara/teman. Karena dengan berbuat baik dapat mempererat tali persaudaraan.



## r. Terbalik

Gambar 4. 18 “Terbalik”<sup>78</sup>

(4.447 likes dan 25 comments)

Tabel 4. 18 *Representant, Object, dan Interpretant* tanda pada komik strip “Terbalik”

<i>Representant</i>	<i>Tanda</i>
<b>Qualisign:</b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat	Kata “Wow” menandakan siluet anak berbaju biru kagum.
<b>Sinsign:</b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	Siluet anak sedang membaca komik super hero.
<b>Legisign:</b> Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku	Anak-anak mengagumi super hero merupakan suatu hal yang dianggap lumrah.
<i>Object</i>	<i>Tanda</i>
<b>Icon:</b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siluet hitam berkopiah</li> <li>2. Siluet hitam berbaju ungu</li> <li>3. 3 Siluet anak bercostum hero</li> <li>4. buku</li> </ol>
<b>Index:</b> Hubungan sebab dan akibat	Siluet hitam berbaju ungu tidak sependapat dengan siluet hitam berkopiah sebab anak-anak masih muda untuk membaca buku siroh sahabat nabi.
<b>Symbol:</b> Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	Gambar garis di sekitar siluet menunjukkan pergerakan anggota tubuh.
<i>Interpretant</i>	<i>Tanda</i>
<b>Rheme:</b>	Kata “Ayolah” bisa ditafsirkan sebagai

<sup>78</sup> “Sampaikanlah kepada mereka, ...”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/Cv-F6xASiSI/?igshid=ZWI2YzEzYmMxYg>, diakses pada tanggal 3 November 01.21 WIB



Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	meminta kompensasi atau menandakan siluet hitam berbaju ungu tidak sependapat.
<b>Dicent:</b> Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	Anak-anak mengagumi hero merupakan hal umum yang biasa terjadi.
<b>Argument:</b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Alangkah baiknya kita mengajari agama kepada anak sedari kecil. Bisa dimulai dengan menceritakan kisah-kisah sahabat nabi sehingga mereka memiliki kecintaan kepada sahabat nabi dan menjadi contoh teladan yang baik.

## s. Aku Dapat Nol



Gambar 4. 19 “Aku Dapat Nol”<sup>79</sup>  
(5.073 likes dan 45 comments)

Tabel 4. 19 *Representament, Object, dan Interpretant* tanda pada komik strip “Aku Dapat Nol”

<i>Representament</i>	<b>Tanda</b>
<b>Qualisign:</b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat	1. Kata “Aaahhh” menandakan siluet perempuan berteriak 2. Kata “Huuuuuu” menandakan siluet perempuan menangis.
<b>Sinsign:</b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	1. Siluet anak memberitahu hasil kuis. 2. Siluet laki-laki dan siluet perempuan bersantai.
<b>Legisign:</b>	Ilmu agama merupakan ilmu yang wajib

<sup>79</sup> “Abi, ummi Aku dapat nol”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/CwUb2ASyicW/?igshid=ZWI2YzEzYmMxYg>, diakses pada tanggal 13 Oktober 2023 pukul 01.54 WIB

Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku	dipelajari.
<b>Object</b>	<b>Tanda</b>
<b>Icon:</b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siluet anak</li> <li>2. Siluet perempuan</li> <li>3. Siluet laki-laki</li> <li>4. Tas sekolah</li> <li>5. Kertas</li> <li>6. Botol</li> <li>7. Gelas</li> <li>8. Piring</li> <li>9. Kue</li> <li>10. Kursi</li> <li>11. Meja</li> <li>12. Bantal.</li> </ol>
<b>Index:</b> Hubungan sebab dan akibat	Anak mendapatkan nilai kecil dalam pelajaran agama dan orang tuanya menyepelekan hal tersebut.
<b>Symbol:</b> Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	Gambar garis di sekitar siluet menunjukkan pergerakan anggota tubuh.
<b>Interpretant</b>	<b>Tanda</b>
<b>Rheme:</b> Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	Kata “Nol?! Apaa?!” bisa menandakan siluet laki-laki marah atau kaget.
<b>Dicent:</b> Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	Siluet laki-laki marah mendengar hasil kuis anaknya di sekolah mendapat nol.
<b>Argument:</b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Ilmu agama merupakan ilmu yang penting bagi manusia sama seperti ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu, orang tua harus betul-betul memantau perkembangan anaknya dalam pembelajaran, terutama dalam ilmu agama. Sebab ilmu agama dapat memperkuat keimanan kita dan juga kita bisa tahu bagaimana cara beribadah yang benar serta mempelajari akhlak yang baik dan diamalkan.

## t. Kesalahan



Gambar 4. 20 “Kesalahan”<sup>80</sup>  
(- likes dan 8 comment)

Tabel 4. 20 *Representament, Object, dan Interpretant* tanda pada komik strip “Kesalahan”

<i>Representament</i>	<b>Tanda</b>
<b>Qualisign:</b> Tanda berdasarkan kualitas/warna/sifat	Kata “Hmm” menandakan siluet hitam bingung.
<b>Sinsign:</b> Tanda berdasarkan tampilan nyatanya	Siluet hitam menggunakan teropong.
<b>Legisign:</b> Tanda berdasarkan peraturan yang berlaku	Melihat kesalahan orang lain sangatlah mudah.
<i>Object</i>	<b>Tanda</b>
<b>Icon:</b> Tingkat kemiripan antara tanda dan acuannya	1. Siluet hitam 2. Teropong 3. Cermin
<b>Index:</b> Hubungan sebab dan akibat	Melihat kesalahan orang lain lebih mudah daripada melihat kesalahan diri sendiri.
<b>Symbol:</b> Tanda berdasarkan konvensi atau kesepakatan di masyarakat	Gambar siluet sebagai simbol seseorang.
<i>Interpretant</i>	<b>Tanda</b>
<b>Rheme:</b> Tanda berdasarkan probabilitas/kemungkinan	Kalimat “Lihat itu!” bisa menandakan siluet hitam bergumam atau mengajak.
<b>Dicent:</b>	Siluet hitam salah menggunakan teropong.

<sup>80</sup> “Apakah aku seperti ini? ...”, Instagram, <https://www.instagram.com/p/CyK9TwuS-yT/?igshid=ZW12YzEzYmMxYg>, diakses pada tanggal 3 November 2023 pukul 01.32 WIB

Tanda berdasarkan fakta/kenyataan	
<b>Argument:</b> Tanda yang disertai alasan tertentu	Lebih baik kita fokus introspeksi kesalahan diri sendiri daripada fokus mencari kesalahan-kesalahan orang lain. Sebab, hal tersebut merugikan diri kita sendiri dan alhasil kita semakin jauh dengan tuhan.

## 2. Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Komik The Muslim Show Indonesia

Pesan/Materi Dakwah merupakan semua pesan, materi, informasi, ajaran, atau nilai yang disampaikan oleh pelaku dakwah merupakan pesan dakwah. Menurut Abdul Karim Zaidan, pesan dakwah adalah Islam itu sendiri yang diwahyukan Allah Rasul-Nya, yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadits. Pada dasarnya, pesan dakwah merupakan semua ajaran Islam yang bersumber dari al-qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Secara garis besar, ajaran Islam dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu aqidah, akhlak, dan syari'ah.<sup>81</sup> Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada komik "The Muslim Show Indonesia" di akun instagram @muslimshowindonesia, peneliti akan memaparkan pesan dakwah yang terkandung dalam komik "The Muslim Show Indonesia" sebagai berikut:

### a. Berbakti Kepada Orang Tua

Dalam *Tafsir al-Wadzih*, dijelaskan bahwa Allah mengaruniakan bermacam-macam anugerah kepada hamba-Nya. Salah satunya adalah perasaan cinta serta kasih sayang yang teramat besar yang Dia masukkan ke dalam hati orangtua terhadap anak-anaknya, khususnya hati seorang ibu yang dengannya dia rela mengalami berbagai

<sup>81</sup> Deni Zam Jami dan Illa Susanti, *Dakwah Marjinal: Konsepsi dan Implementasi*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023), h. 6

penderitaan.<sup>82</sup> Dalam QS. Al-Ahqaaf ayat 15-16 diceritakan bagaimana seorang ibu yang mengandung dan melahirkan dengan susah payah. Sedangkan jarak antara mengandung hingga menyusui adalah 30 bulan lamanya. Dalam sebuah hadis dijelaskan bahwa:

Dari Abu Hurairah RA, ia berkata: “Ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW lalu bertanya: “Wahai Rasulullah, siapakah yang lebih berhak aku pergauli dengan baik?.” Beliau menjawab: “Ibumu.” Ia bertanya lagi: “Kemudian siapa?.” Beliau menjawab: “Ibumu.” Ia bertanya lagi: “Kemudian siapa?.” Beliau menjawab: “Ibumu.” Ia bertanya lagi: “Kemudian siapa?.” Beliau menjawab: “Bapakmu.” (HR. Bukhari Muslim.

Ada beberapa sebab yang mewajibkan kita berbakti kepada orang tua. **Pertama**, karena orang tua telah merawat kita sedari dalam kandungan hingga dewasa. Maka, kita pun harus merawat mereka selama kita masih hidup. **Kedua**, karena kedua orang tua selama hidupnya selalu mengharapkan yang terbaik untuk kita sampai dititik mereka memberikan semua yang dimilikinya demi anaknya bahagia. Maka dari itu, selama apapun kita berbakti kepada orang tua tetap tidak dapat membalas jasa mereka. **Ketiga**, karena mengakui keutamaan seseorang tidak terikat oleh waktu atau dibatasi oleh jenis perbuatan tertentu. Sebab, hal tersebut merupakan salah satu cabang dari budi pekerti luhur yang selalu dianjurkan oleh agama. **Keempat**,

---

<sup>82</sup> Maulana Mufti Agmad Ibrahim Bemat, *Berbakti Kepada Orangtua*, (Yogyakarta: Penerbit KYTA, 2016), h. 26

Allah SWT telah menetapkan bahwa orang-orang yang berbuat kebaikan akan mendapatkan balasan yang setimpal. **Kelima**, orang yang berbakti kepada orang tua akan mendapatkan kebaikan dan keberuntungan.<sup>83</sup>

Dalam komik strip “Di Balik Pria yang Hebat, Ada Ibu Di Sana”, dijelaskan sebuah cerita mengenai seorang ibu dalam merawat anaknya mulai ketika berada dalam kandungan hingga anaknya sukses. Representasi nilai akhlak dalam komik strip “Di Balik Pria Yang Hebat, Ada Ibu Disana” adalah bentuk kasih sayang seorang ibu kepada anaknya yang diwakili dengan perkataan “Ibu disini” yang menandakan seorang ibu akan selalu berada di sisi anaknya, kemudian perkataan “Bagus anakku! Terus” yang menandakan seorang ibu akan memberi apresiasi kepada anaknya ketika berhasil melakukan sesuatu, perkataan “Kesana anakku! Ayo naiklah” yang menandakan seorang ibu akan membimbing anaknya ke jalan yang benar, perkataan “Aku, aku bilang bertahanlah!” dan “Terus naik” yang menandakan seorang ibu akan menyemangati dan memberi motivasi kepada anaknya ketika dia sedang down/menyerah. Hal tersebut menjelaskan sebuah pesan dakwah bahwa cinta dan kasih sayang orangtua terutama ibu tidaklah terbatas, mereka rela memberikan semua yang dimilikinya agar anaknya mendapatkan yang terbaik. Oleh karena itu, kita sebagai anak tidak boleh menyakiti hati orang tua apalagi sampai memukul mereka,

---

<sup>83</sup> Muhammad al-Fahham, *Berbakti Kepada Orang Tua*, (Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2017), h. 67-68



bahkan seorang anak tidak boleh mengatakan “ah” kepada mereka. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Isra’ ayat 23.

b. Tamak

Secara bahasa, tamak berarti rakus hatinya. Sedangkan secara istilah, tamak adalah cinta kepada dunia secara berlebihan yang dapat menyebabkan seseorang berbuat dosa. Jadi, tamak merupakan sikap kurang puas terhadap hal-hal duniawi dan mencampurkan mana yang halal dan mana yang haram. Bahaya sifat tamak yakni dapat menyebabkan penyakit yang lain seperti, timbulnya rasa dengki, sombong, permusuhan serta perbuatan keji lainnya dan ujung-ujungnya dapat menyebabkan manusia lupa kepada tuhan, lupa kehidupan akhirat dan meninggalkan kewajiban agama.<sup>84</sup> Rasulullah pernah menjelaskan orang tamak tidak akan merasa cukup dengan apa yang dimilikinya.

“Seandainya manusia diberi lembah penuh dengan emas, maka ia masih menginginkan lembah yang kedua semisal itu. Jika diberi lembah kedua, ia pun masih menginginkan lembah ketiga. Perut manusia tidaklah akan penuh melainkan dengan tanah. Allah tentu menerima tobat bagi siapa saja yang bertobat.” (HR. Al-Bukhari)

Dalam kitabnya, Ibnu Bathal menjelaskan bahwa hadits di atas merupakan suatu celaan bagi orang yang terlalu tamak pada hal-hal duniawi dan tujuan mereka tak lain untuk memperbanyak harta. Maka

<sup>84</sup> Rizem Aizid, *Maksiat: Penyebab Rizki Seret Dan Hidup Ruwet*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), h. 121-122



dari itu, para ulama selalu qana'ah agar selalu merasa cukup dengan harta yang dimiliki. Sedangkan dalam kitab *ath-Thibb ar-Ruhani*, Ibnu al-jauzi menjelaskan orang yang tamak akan dikuasai oleh nafsu yang nantinya akan mengakibatkan dirinya hancur. Sebab, jika sifat tamak tidak terkendali tentu akan membuat seseorang dikuasai nafsu dan orang yang dikendalikan nafsu akan terus berusaha untuk memenuhi keinginannya yang ujungnya akan menjerumuskan ke liang kehancuran.<sup>85</sup>

Dalam komik strip “Lagi” dan “Sebuah Pilihan” menceritakan seseorang yang haus akan harta dan seseorang yang memilih hal-hal duniawi. Alhasil, konsekuensi dari apa yang mereka perbuat adalah rasa penyesalan dan celaka. Representasi nilai akhlak dalam komik strip “Lagi” dan “Sebuah Pilihan” adalah sifat tamak yang diwakili dengan perkataan “Lagi!Lagi!Hahh hahh lagi! Lagi!” yang menandakan sosok siluet tidak merasa puas dengan materi yang dimilikinya, kemudian perkataan “Ini terlalu berat! Kamu harus melepaskannya” yang menandakan keluhan dan perintah kepada temannya yang terjatuh untuk melepaskan kantong yang juga diikat dengan tali. Akan tetapi pada panel kedua, orang yang terjatuh ragu antara ingin memotong tali tersebut atau tidak dan alhasil dia pun terjatuh bersama dengan kantongnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

<sup>85</sup> Ibnu Muhajir, *Menjadi Khalifah Allah yang Memperbaiki*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018), h. 216-217

orang yang tamak akan mendapatkan konsekuensi yang setimpal dari apa yang telah mereka lakukan.

c. Istikharah

Secara etimologi, istikharah adalah bentuk *istif'al* dari kata *khair* atau *khiyarah* dengan wazan *inabah* dan merupakan kata benda dari “*kharallahu lahu*” yang artinya ia memohon kebaikan dari Allah. Sedangkan secara sya’i, istikharah merupakan do’a khusus yang diucapkan seorang muslim setelah menunaikan sholat sunnah dua rakaat. Adapun isi do’a tersebut ialah memohon kepada tuhannya agar memilhkan yang terbaik untuknya dalam mengerjakan sesuatu (yang tidak melanggar syari’at) atau tidak mengerjakannya (membatalkan keinginan).

Menurut Al-Manawi, istikharah adalah memohon kepada Allah agar diberikan pilihan yang terbaik dalam setiap masalah. Hakikatnya, ia menyerahkan pilihan kepada-Nya karena Dia-lah satu-satunya Yang Maha Tahu mana pilihan yang terbaik bagi hamba-Nya dan juga Dia-lah satu-satunya Yang Maha Kuasa dalam menentukan yang terbaik bagi hamba-Nya yang beristikharah. Banyak hal-hal yang tidak dapat kita ketahui seperti apakah ini membawa manfaat atau *mudharat* bagi kita. Tentu hal tersebut hanya di ketahui oleh Yang Maha Mengetahui yakni Allah SWT. Oleh sebab itu, kita memohon kepada-Nya agar ditunjukkan mana pilihan yang terbaik. Dengan demikian, sholat

istikharat dianjurkan bagi seseorang yang merasa was-was atau ragu terhadap sebuah pilihan, baik itu urusan duniawi maupun ukhrawi.<sup>86</sup>

Dalam komik strip “Minta Petunjuk” menceritakan dua orang yang terjebak dalam kabut. Kemudian salah satu dari mereka bertanya “apakah jalan yang mereka lewati ini benar?” lalu lainnya pun menjawab dengan yakin bahwa jalannya benar. Akan tetapi, karena masih ragu, orang yang bertanya tadi mengerjakan sholat istikharah. Seusai sholat, kabut pun perlahan-lahan menghilang dan di depan mereka terbentang sebuah jurang. Representasi nilai akidah dalam komik strip “Minta Petunjuk” adalah seseorang yang memohon kepada Allah dikala sedang waswas yang diwakili oleh perkataan “Tunggu! Aku tidak tenang sebelum melakukan Sholat Istikharah” yang menandakan orang tersebut akan tenang setelah mengerjakan sholat istikharah. Dari cerita tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketika kita dilanda rasa was-was atau ragu, alangkah baiknya kita memohon petunjuk kepada Allah SWT agar diberikan pilihan yang terbaik. Sehingga, kita merasa tenang dan dapat berfikir secara matang.

#### d. Qana’ah

Qana’ah ialah sikap rela atau ridha atas pemberian dari Allah SWT dengan perasaan sadar bahwa semua yang berada di dunia ini merupakan ketentuan yang telah ditelaah diatur Allah SWT.<sup>87</sup> Orang

<sup>86</sup> Imam Nawawi Al-Maduri, *Dahsyatnya Istikharah: Media Allah Memberi Jawaban*, (Yogyakarta: DarulHikmah, 2013), h. 41-43

<sup>87</sup> Ahmad Fatih Sardi dan Muhammad Mustakim Ardia, *Qana’ah dan Tawakkal*, (Bekasi: CV. Asoka Ilmu, 2017), h. 7

yang memiliki sikap qana'ah tentu akan menerima apa adanya meski dirinya telah berikhtiar dengan maksimal namun hasil yang didapat tidak sesuai ekspektasi sehingga dirinya merasa cukup terhadap apa yang telah diberikan oleh tuhan. Orang yang mempunyai sikap qana'ah juga akan terhindar dari sikap tamak karena dirinya tidak merasa iri dengan apa yang orang lain miliki. Sebaliknya, orang dengan sikap tamak tidak akan merasa puas dan tidak pernah merasa bersyukur dengan apa yang dimiliki sehingga dalam hidupnya diselimuti oleh rasa gelisah dan tidak tentram. Oleh karena itu, kita sebagai orang muslim harus bisa menerima kenyataan yang ada dengan sikap rela.

Semua pemberian dari Allah SWT harus diterima dengan ikhlas dan sabar meski tidak sebanding dengan usaha yang telah dilakukan.<sup>88</sup>

Allah SWT berfirman:

﴿ يَبْنَىِٔ ءَاَدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴾

Artinya: “Hai anak Adam, pakilah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.” (QS. Al-Araf 7:31)

Dalam komik strip “Sudut Pandang” menceritakan seseorang yang membandingkan rumah miliknya dengan rumah sebelah yang lebih mewah. Panel kedua menggambarkan seseorang yang bersyukur dengan apa yang dia miliki, sebab dia tau apa yang dia miliki belum

<sup>88</sup> *Ibid*, h. 9-10

tentu orang miliki. Representasi nilai aqidah dalam komik strip “Sudut Pandang” adalah sifat qana’ah yang diwakili dengan perkataan “Hmmm Alhamdulillah rumahku tidak seperti itu” yang menandakan dia merasa cukup dan bersyukur dengan apa yang telah diberikan Allah kepadanya. Oleh karena itu, kita harus merasa cukup/ qana’ah dengan segala sesuatu yang kita miliki, sehingga kita dapat bersyukur dengan pemberian dari Allah SWT.

e. Jangan Tinggalkan Sholat

Sholat adalah beberapa ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Allah SWT mewajibkan sholat bagi umat Islam pada saat malam isra mi’raj.<sup>89</sup> Oleh karena itu, hukum sholat ialah *fardhu ‘ain*. Meski demikian, sholat adalah kewajiban bagi orang Islam yang telah baligh. Dalam surat An-Nisa ayat 103, Allah SWT menegaskan bahwa sholat itu merupakan fardhu yang waktunya telah ditentukan bagi orang-orang yang beriman. Sedangkan dalam sebuah hadits dijelaskan bahwa Islam itu dibangun atas dasar lima perkara: mengucapkan 2 kalimat syahadat, menunaikan sholat, membayar zakat, berpuasa pada bulan ramadhan, dan pergi haji.<sup>90</sup>

Dalam hadits lain dijelaskan bahwa:

Dari Tamim ad-Dari RA, ia berkata secara *marfu’*, “Rasulullah SAW bersabda: “Yang paling pertama dihisab dari seorang hamba adalah sholatnya, jika dia menyempurnakannya maka akan dicatat sempurna.

<sup>89</sup> Humaidi Al Faruq, *Tuntunan Bersuci Dan Sholat: Madzhab Imam Syafi’i*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), h. 77

<sup>90</sup> Hasan Albany, *The Miracle Of Night Sholat Tahajjud*, (Jakarta: PT. Wahyumedia, 2012), h. 2-3

Namun jika dia tidak menyempurnakannya, Allah berkata kepada Malaikat-Nya, “Lihatlah, apakah kalian dapatkan pada diri hamba-Ku perbuatan-perbuatan sunnah yang menyempurnakan kewajibannya.” Kemudian, Setelah itu ditanya tentang zakatnya, kemudian amal ibadah lainnya akan diambil berdasarkan hal itu.”” (HR. Abu Daud)

Hadits diatas menjelaskan bahwa sholat merupakan amalan pertama yang akan dihisab kelak di akhirat. Jika sholatnya tidak sempurna, Allah akan memerintah malaikat untuk melihat apakah ada amalan-amalan sunnah untuk menyempurnakan sholatnya. Dengan demikian, jika kita tidak mengerjakan amalan sunnah, tentu amal sholat kita tidak sempurna.

Dalam komik strip “Ujian 1” menceritakan seseorang yang sering ke masjid tapi suatu hari ia tiba-tiba menghilang. Kemudian salah satu tetangganya yang juga rajin ke masjid menyapa dirinya sepulang dari bekerja dan bertanya mengenai kenapa dirinya absen (tidak kelihatan) ke masjid. Lalu orang ini pun menjawab bahwa dulu dirinya sering ke masjid karena memiliki masalah kesehatan serius dan sekarang dirinya sehat kembali. Representasi nilai Syari’ah dalam komik strip “Ujian 1” adalah jangan tinggalkan sholat yang diwakili oleh perkataan “Yap, tentu! Dulu aku ke masjid karena aku sedang ada masalah kesehatan serius” dilanjut dengan perkataan “Dan Alhamdulillah sekarang, aku sudah sehat” yang menandakan seseorang yang datang mengerjakan perintah Allah hanya ketika dirinya dilanda masalah, setelah selesai dia

pun lalai dalam mengerjakan perintah Allah. Dari cerita tersebut, hikmah yang dapat diambil adalah kita harus mengingat Allah baik dikala suka maupun duka. Jangan sampai kita meninggalkan kewajiban shalat hanya karena kita sedang dalam keadaan senang. Sebab, hal tersebut akan berdampak buruk bagi kita suatu saat nanti.

f. Menjalin Persaudaraan/Pertemanan

Secara etimologi, ukhuwah berasal dari kata akha. Dari kata tersebut melahirkan kata *al-akh/akhu*, yang berarti memberikan sebuah perhatian, dan kemudian berkembang menjadi sahabat/teman yang bermakna dalam kondisi apapun dia selalu bersama dan berkumpul dengan lainnya dalam sebuah kelompok. Arti memperhatikan disini mengandung makna bahwa setiap manusia yang bersaudara mewajibkan untuk saling memberi perhatian yang baik antar sesama teman, sehingga mereka juga terus bersama baik dikala suka maupun duka.<sup>91</sup>

Pada umumnya, ukhuwah sering diartikan sebagai sebuah hubungan tali persaudaraan antara seorang muslim dengan muslim lainnya. Menurut Imam Hasan Al-Banna mendefinisikan ukhuwah sebagai mengikatnya hati-hati dan jiwa-jiwa dengan ikatan aqidah dan beliau juga menambahkan jika ukhuwah merupakan saudara seiman. Sedangkan, KH. Ali Karar Shinhaji menjelaskan ukhuwah sebagai

---

<sup>91</sup> Mila Amalia, *Mempererat Ukhuwah Islamiyah Di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: Makmood Publishing, 2020), h. 4



suatu ikatan/jalinan persaudaraan.<sup>92</sup> Dalam surat Al-Hujurat ayat 10 dijelaskan bahwa orang mukmin itu bersaudara, jika terjadi perseteruan atau perselisihan yang dapat menimbulkan konflik, hendaknya didamaikan. Dalam sebuah hadits riwayat Al-Bukhari dan Muslim dikatakan bahwa kita sesama muslim diibaratkan seperti satu tubuh, jika salah satu bagian sakit, maka yang lain juga akan merasakan sakit, seperti demam dan panas tinggi.<sup>93</sup>

Dalam komik strip “Teman” menceritakan gambaran ketika kita sendirian dan ketika bersama teman. Representasi nilai Syari’ah dalam komik strip “Teman” ialah menjalin persaudaraan/pertemanan yang diwakili oleh, pada panel pertama, tampak siluet hitam sedang makan sendirian dan hal tersebut membuatnya merasa bosan/kesepian. Sedangkan di panel kedua, tampak tiga siluet yang sedang makan bersama dan mereka tampak senang. Kemudian pada panel ketiga, tampak siluet hitam sedang kebingungan memperbaiki ban mobilnya yang bocor. Sedangkan di panel keempat, tampak siluet hitam mengalami kecelakaan. Namun, dua siluet (teman) menenangkan dirinya. Dari cerita di atas, pesan dakwah yang dapat dipetik adalah mempunyai relasi/teman sangatlah penting. Karena ketika mengalami musibah, kita dapat meminta bantuan kepada teman. Dalam Islam pun, kita diajarkan untuk memiliki hubungan yang baik sesama manusia, meskipun mereka pernah berbuat buruk kepada kita.

---

<sup>92</sup> *Ibid*, h. 6

<sup>93</sup> Ibnu Muhajir, *Menjadi Khalifah Allah yang Memperbaiki*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018) h. 29

g. Bulan Ampunan

Ramadhan selain dikenal sebagai bulan yang penuh berkah, juga dikenal bulan *maghfiroh* (ampunan), dimana semua pahala amal ibadah dilipat gandakan. Namun juga sebaliknya, siapa saja yang mengerjakan hal-hal buruk ganjaran yang didapat juga akan dilipat gandakan. Hal tersebut dijelaskan dalam sebuah hadits yang berbunyi: Dari Ummi Hani' binti abi Thalib, ia berkata "Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya umatku tidak akan terhina, selama mereka mendirikan bulan Ramadhan." Kemudian sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, apa bentuk kehinaan mereka dalam menyia-nyiakan bulan Ramadhan?" lalu Rasulullah menjawab, "Pelanggaran terhadap hal-hal yang haram pada bulan Ramadhan, seperti zina atau minum khamar. Allah dan para malaikat melaknatnya hingga tahun berikutnya. Jika ia meninggal sebelum bulan Ramadhan selanjutnya, maka ia tidak mempunyai kebaikan apapun di sisi Allah yang bisa menyelamatkannya dari neraka. Oleh sebab itu, berhati-hatilah terhadap bulan Ramadhan, sebab pahala kebaikan demikian juga ganjaran kejelekan akan dilipat gandakan." (HR. Ath-Thabrani)

Dalam hadits yang lain, Rasulullah menegaskan siapa saja yang mengerjakan puasa di bulan Ramadhan karena iman dan berharap pahala dari Allah, maka Allah akan mengampuni dosanya yang telah berlalu. Selain itu, siapa saja yang mengerjakan ibadah sunnah di bulan

Ramadhan karena iman dan berharap pahala dari Allah, niscaya ia juga akan diampuni dosanya yang telah berlalu.<sup>94</sup>

Dalam komik strip “Ramadhan” menceritakan seseorang yang hanya mengerjakan ibadah puasa pada bulan ramadhan dan temannya pun bertanya mengapa kamu tidak mengerjakan ibadah sholat, mengaji, membayar zakat, dan ke masjid saat bulan ramadhan, padahal ini sangat penting. Representasi nilai syari’ah dalam komik strip “Ramadhan” ialah bulan ampunan yang diwakili dengan perkataan “Hei, kenapa kamu tidak membawa kotak-kotak (amalan/ibadah) ini saat Ramadhan? Ini kan sangat penting” yang menandakan kotak-kotak (amalan/ibadah) yang dimaksud adalah amalan yang paling penting dan sering diamalkan saat bulan ramadhan. Pesan dakwah yang dapat diambil dalam komik strip “Ramadhan” adalah bulan ramadhan adalah sebaik-baiknya bulan. Oleh karena itu, gunakan waktu sebaik mungkin selama bulan ramadhan untuk mempersibuk diri dengan beribadah seperti sholat sunnah, mengaji, membayar zakat, berjama’ah di masjid, dan lain-lain. Karena, kita juga belum tentu bisa bertemu bulan ramadhan lagi tahun depan.

#### h. Tetap Istiqomah

Secara bahasa, istiqomah berasal dari kata *istiqoma*, *yastaqimu* yang berarti tegak lurus. Dalam kamus besar bahasa Indonesia,

<sup>94</sup> Lilis Rohaeti, *Keluarga Yang Dirindukan Ramadhan Sepanjang Masa*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), h. 102

Istiqomah artinya sikap teguh pendirian dan selalu konsekuen.<sup>95</sup> Sederhananya, istiqomah bermakna sebagai pribadi yang konsisten, mempunyai pendirian yang teguh, serta memiliki prinsip hidup yang sepenuhnya berlandaskan pada ajaran agama. Makna istiqomah juga dapat berarti konsisten dalam menjalankan ibadah dan mencegah kemungkaran yang dapat merugikan baik bagi diri sendiri maupun orang lain.<sup>96</sup> Imam An-Nawawi berpendapat bahwa istiqomah ialah tetap dalam keimanan serta taat kepada Allah SWT, serta berada di jalan yang lurus menuju Allah SWT. Sedangkan menurut Ibnu Taimiyah, istiqomah merupakan suatu perilaku mencintai Allah SWT dan tetap menjaga ibadah kepada-Nya tanpa melihat ke kanan dan kiri.

Dalam sebuah hadits dijelaskan tentang anjuran beristiqomah. Diceritakan bahwa ada seseorang yang bertanya kepada Rasulullah SAW, ia minta diajarkan sesuatu yang paling penting dalam Islam dan dirinyatidak akan bertanya lagi kepada siapapun. Lalu, Rasulullah SAW menjawab “Katakanlah aku beriman kepada Allah, kemudian Istiqomah (konsisten menjalankan perintah dan menjauhi larangan).”<sup>97</sup>

Dalam komik strip “Tetap Dalam Track” menggambarkan sebuah realita dimana ketika bulan ramadhan berakhir, sebagian orang akan kembali ke kebiasaannya (ketakwaan) seperti sebelum ramadhan.

<sup>95</sup> Imam Kanafi, *Ilmu Tasawuf Penguatan Mental-Spiritual dan Akhlaq*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020), h. 71

<sup>96</sup> Ach. Baidowi, dkk, *Kiai Istiqomah: Biografi RKH. Muhammad Syamsul Arifin*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021), h. 38

<sup>97</sup> Halimatussa'diyah, *Mempertajam Mata Batin Dengan Amalan Puasa Ya Man Huwa*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2023), h. 47

Representasi nilai aqidah dalam komik strip “Tetap Dalam track” adalah tetap istiqomah yang diwakili dengan kata “Takwa” dengan panah yang mengarah ke atas yang menandakan jalan menuju ketakwaan ke atas akan tetapi, kebanyakan orang-orang akan kembali ke kebiasaan lamanya setelah Ramadhan berakhir. Adapun pesan dakwah yang bisa dipetik dalam komik strip “Tetap Dalam Track” yakni meski bulan ramadhan telah berakhir, kita tetap harus Istiqomah meningkatkan ketakwaan kita lebih baik lagi. Jangan kembali seperti sebelum ramadhan, karena hal tersebut dapat mempengaruhi ibadah-ibadah yang kita lakukan selama ramadhan seperti rajin berjama’ah di masjid, mengaji setelah sholat 5 waktu dan sebagainya.

#### i. Bahaya ‘Ain

Secara etimologi, ‘ain diambil dari kata *ana ya’inu* yang artinya apabila menatapnya dengan matanya. Sedangkan, penyakit ‘ain secara terminologi ialah penyakit yang ditimbulkan oleh pengaruh buruk dari pandangan mata, yakni memandang dengan disertai ketakjuban bahkan juga dapat timbul iri dan dengki terhadap apa yang dirinya lihat. Dalam kitab *Fathul Bari*, Al-Hafidz Ibnu Hajar rahimahullah menjelaskan bahwa ‘ain merupakan pandangan suka dengan disertai hasad yang lahir dari kejelekan tabiat, yang dengannya menyebabkan orang yang dipandang tertimpa suatu bahaya. Dalam sebuah hadits, diceritakan Aisyah r.a., ia berkata, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Berlindunglah kalian kepada Allah dari ‘ain (mata jahat) karena

sesungguhnya pengaruh ‘ain itu haq (nyata).” (HR.Ibnu Majah no. 3499)<sup>98</sup>

Dalam komik strip “Bahaya ‘Ain” menceritakan pasutri yang selalu memposting aktivitas mereka di media sosial, hingga akhirnya hal buruk menimpa mereka. Representasi nilai syari’ah dalam komik strip “Bahaya ‘Ain” adalah bahaya ‘ain yang diwakili dengan perkataan “Ustadz ini aneh, selalu setelah hal baik terjadi, hal buruk mengikuti setelahnya” yang menandakan pasangan suami istri tersebut mengalami hal buruk setelah mengunggah postingan aktivitas yang mereka lakukan di media sosial. Hikmah yang dapat diambil adalah alangkah baiknya sebelum kita memposting segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan kita di media sosial, kita berfikir terlebih dahulu, apakah dengan kita memposting ini, ada manfaat yang kita dapatkan atau malah resiko yang kita rasakan. Sebuah postingan juga dapat menyebabkan orang lain merasa iri atau dengki sehingga mereka bisa saja melakukan hal buruk kepada kita.

j. Iri

Iri atau *hasad* merupakan dua istilah yang berarti menginginkan hilangnya nikmat orang lain. Hanya sekedar benci kepada orang lain sebab dia memperoleh nikmat itu sudah terhitung dalam *hasad*, itulah iri. Menurut Ibnu Taimiyah, *Hasad* ialah sekedar benci dan tidak suka terhadap kebaikan yang terjadi pada orang lain yang dia lihat. *Hasad*

<sup>98</sup> Ibnu Basyar, *Menjadi Bijak & Bijaksana 5*, (Depok: Gema Insani, 2016), h. 107-108

seperti inilah yang tercela. Tetapi, jika kita ingin agar semisal seperti orang lain dan tidak menginginkan nikmat orang tersebut hilang, maka tidak apa-apa, para ulama menyebut *hasad* model ini sebagai *ghitbah*. ada dua iri yang diperbolehkan atau diridhai oleh Allah SWT yaitu:

Dari Abdullah bin Mas'ud ra., ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Tidak boleh *hasad (ghitbah)* kecuali pada dua orang, orang yang Allah berikan kepadanya harta kemudian dia infakkan pada jalan kebaikan dan orang yang Allah berikan karunia Ilmu (Al-Qur'an dan as-Sunnah), kemudian dia amalkan, lalu mengajarkannya.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Adapun kata *hasad* dalam hadits di atas merupakan kata hiperbolis, maksudnya yakni untuk memotivasi seseorang untuk menggapai dua hal tersebut. Imam an-Nawawi berpendapat bahwa para ulama membagi *hasad* menjadi dua yakni *hasad hakiki* (seseorang berharap nikmat orang lain lenyap darinya) dan *hasad majazi/ghitbah* (berangan-angan agar memperoleh nikmat seperti yang didapat orang lain dan tidak menginginkan nikmat tersebut hilang pada orang tersebut).<sup>99</sup>

Dalam komik strip “Iri” menceritakan seseorang yang iri melihat kehidupan/prestasi yang dimiliki orang lain. Padahal dirinya sendiri tentu memiliki kelebihan yang mungkin orang lain tidak memilikinya. Representasi nilai akhlak dalam komik strip “Iri” adalah sifat iri yang

<sup>99</sup> A.R. Shohibul Ulum, *Abu Bakar Ash-Shiddiq: 30 Hari Menimbang Kesabaran Sang Khalifah*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019), h. 106-108



diwakili oleh perkataan “Hmm seandainya aku menjadi dirinya” yang menandakan orang tersebut ingin memperoleh sesuatu yang orang lain miliki. Pesan dakwah yang dapat dipetik yaitu kita akan merasa iri dengan prestasi yang didapat orang lain karena kita tidak tahu dengan apa yang kita miliki. Oleh karena itu, kita harus terus berusaha agar kita tahu apa yang menjadi kelebihan kita dengan terus banyak belajar dan berdo’a.

k. Berbohong

Berbohong ialah memberikan informasi atau berita yang tidak sesuai dengan kenyataan. Dalam Alqur’an dan hadits, kita umat Islam diperintahkan untuk tidak berbohong dan selalu berkata jujur. Sebab, berbohong dapat merugikan orang lain. Jika kita sering berbohong, selain melakukan perbuatan dosa, konsekuensi yang diterima ialah kepercayaan orang-orang kepada kita akan menghilang. Tidak hanya itu, kita juga akan dibenci orang dan menghilangkan rasa saling tolong menolong. Berbohong merupakan salah satu ciri-ciri orang yang munafik. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

Dari Abu Hurairah ra., ia berkata, Rasulullah SAW pernah bersabda: “tanda-tanda orang munafik ada tiga perkara: apabila berkata ia bohong, apabila berjanji ia mengingkari, dan apabila diberi amanah ia mengkhianati.” (HR. Bukhari dan Muslim)<sup>100</sup>

<sup>100</sup> Dzamawy, *Bolehkah Berbohong?: Beberapa Bohong Yang Dbolehkan Dalam Islam*, (Jawa Tengah: Intera, 2021), h. 4-5

Al-Ghazali menjelaskan bahwa ada bohong yang diperbolehkan jika berbohong dalam hal kebaikan, seperti berbohong karena menjaga nyawa seseorang. Maksudnya adalah jika kita mengatakan kebenaran yang dapat menyebabkan nyawa seseorang terancam, maka berkata bohong dalam keadaan tersebut diperbolehkan.<sup>101</sup> Dalam sebuah hadits, Rasulullah pernah bersabda bahwa bukan termasuk kebohongan, jika seseorang berbohong karena untuk mendamaikan orang yang berselisih.

Dalam komik strip “Rumor” menceritakan seseorang yang menyebarkan berita terbaru kepada orang lain. Akan tetapi, pada panel terakhir dia menyadari bahwa berita yang telah ia sebar hanya sebuah rumor (belum pasti/bohong), kemudian menghapusnya dan melupakan apa yang telah ia perbuat. Representasi nilai akhlak dalam komik strip “Rumor” adalah tidak boleh menyebarkan berita/informasi yang masih belum akurat kebenarannya yang diwakili dengan perkataan “Upss sepertinya itu berita bohong, baiklah dihapus aja” yang menandakan orang tersebut baru saja menyebarkan berita burung yang belum benar kepastiannya kepada orang-orang. Pesan dakwah yang dapat dipetik adalah sebelum menyebarkan informasi/kabar terbaru kepada orang-orang, kita harus mencari tahu terlebih dahulu informasi/kabar tersebut benar. Sebab, dengan berita bohong yang kita sebar dapat menimbulkan hal yang tidak diinginkan seperti kesalahpahaman,

---

<sup>101</sup> *Ibid*, h. 32

perseteruan antar suku/ras/agama. Allah SWT mewanti-wanti umatnya agar senantiasa memeriksa sebuah berita yang kita peroleh. Hal tersebut dijelaskan dalam firman-Nya yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Hai orang-orang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”<sup>102</sup>

#### 1. Menahan Hawa Nafsu

Sebagian orang mengartikan nafsu sebagai sifat atau perilaku/perbuatan tercela yang ada pada diri manusia, baik karena faktor eksternal maupun bawaan lahir. Nafsu merupakan suatu penghalang yang ditengah seorang hamba dengan Allah, sehingga seorang hamba tidak akan sampai kepada Allah sebelum penghalang itu tersingkirkan. Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Naziat ayat 37-41, bahwa pada hakikatnya nafsu adalah menyeru manusia untuk melakukan perbuatan yang melampaui batas dengan tujuan kehidupan duniawi. Sedangkan, Allah SWT menyeru hambanya untuk bertakwa dan tidak menuruti keinginan hawa nafsunya. Oleh karena itu, Allah SWT menguji hambanya dengan hatinya, apakah ia akan bertakwa dan tidak menuruti hawa nafsu atau

<sup>102</sup> QS. Al-Hujurat (49:6)

sebaliknya, ia menuruti hawa nafsunya dan terjerumus kedalamnya.<sup>103</sup>

Dalam jiwa ada tiga penyeru yang saling tarik menarik. Pertama, penyeru yang mendorong untuk berperilaku seperti setan. Kedua, penyeru yang mendorong untuk berperilaku seperti binatang, dan terakhir, penyeru yang mendorong untuk berperilaku seperti malaikat.

104

Dalam komik strip “Godaan” menceritakan seseorang yang melawan hawa nafsu. Berkali-kali ia mendapat bisikan-bisikan godaan yang awalnya dirinya bisa melawan, namun akhirnya ia terjerembab karena tergoda. Sementara itu, dalam komik strip “Dosa”

mengilustrasikan seseorang yang ingin mengerjakan perbuatan dosa kecil, akan tetapi dirinya tidak tahu apa dampak jangka panjang yang ia peroleh. Representasi nilai akidah dalam komik strip “Dosa” dan “Godaan” adalah menahan hawa nafsu yang diwakili dengan perkataan “Tidak! Aku harus melawan!” dan “Ah sekali aja enggak apa-apa lah” yang menandakan ketika godaan datang kita harus bisa menahan hawa nafsu dan jangan sekali-kali mencobanya. Pesan dakwah yang dapat diambil adalah Kita harus senantiasa mendekatkan diri dengan Allah SWT contohnya dengan cara tidak meninggalkan sholat 5 waktu, puasa sunnah, dan sebagainya agar iman kita terus meningkat dan kita dapat melawan godaan-godaan di sekeliling kita. Sekali kita terjerumus mengikuti hawa nafsu, maka sangat berkemungkinan kita

---

<sup>103</sup> Ad-Dihami dan Ali bin Muhammad, *Mengendalikan Hawa Nafsu: Upaya Meraih Ridha Allah*, (Jakarta: Qisthi Press, 2005), h. 9

<sup>104</sup> *Ibid*, h. 11

akan terus terjebak di dalamnya. Dengan demikian, dosa kita akan semakin menumpuk.

m. Sabar

Secara etimologi, sabar berasal dari kata *shabara-shabran* yang berarti tabah hati. Sedangkan secara terminologi bahasa, sabar artinya menahan dan mencegah diri.<sup>105</sup> Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah, Sabar merupakan menahan jiwa dari putus asa, membersihkan amarah yang menggebu-gebu, menjaga lisan dari mengeluh, mencegah anggota badan dari mengerjakan kemungkaran. Sabar juga berarti menerima keadaan yang ada tanpa hilang rasa semangat dan terus berusaha. Dalam sebuah hadits diterangkan bahwa:

Dari Suhaib ra, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Sungguh menakjubkan perkaranya orang yang beriman, karena segala urusannya adalah baik baginya. Dan hal yang demikian itu, tidak akan terdapat kecuali hanya pada orang mukmin; yaitu jika mendapat kebahagiaan ia bersyukur, karena (ia mengetahui) bahwa hal tersebut merupakan yang terbaik untuknya. Dan jika tertimpa musibah ia bersabar, karena (ia mengetahui) bahwa hal tersebut merupakan hal terbaik bagi dirinya.” (HR. Muslim)

Para ahli tafsir berpendapat yang menarik dalam hadits tersebut ialah Rasulullah menggambarkan setiap mukmin memiliki pesona. Maksud pesona disini ialah sikap seseorang dalam menyikapi segala

<sup>105</sup> Muhammad Solikhin, *The Power Of Sabar*, (Solo: Tiga Serangkai, 2009), h. 6

hal. Sepanjang masa, ia akan berprasangka baik terhadap segala hal yang telah Allah takdirkan. Ketika kebaikan datang, ia bersyukur. Begitupun sebaliknya, jika musibah datang, ia bersabar. Karena, segala sesuatu yang datang ia anggap sebuah karunia dan ia percaya bahwa Allah tidak mendatangkan suatu hal kepadanya kecuali hal tersebut baik untuknya.<sup>106</sup>

Dalam komik strip “Ujian 2” menceritakan seseorang yang kakinya terkilir dan dia mengeluh kepada orang yang baru dia kenal. Orang tersebut pun menyemangatnya untuk bersabar dan tak lama kemudian, temannya pun datang membawa kursi rodanya. Ia pun pergi sembari memberi nasihat kepada orang yang kakinya terkilir tadi. Representasi nilai akhlak dalam komik strip “Ujian 2” adalah bersabar yang diwakili dengan perkataan “Sabar ya!” yang menandakan sebesar apapun musibah yang dialami akan terasa mudah dihadapi jika kita bersabar. Pesan dakwah yang dapat diambil yaitu seberat apapun masalah yang dihadapi harus dihadapi dengan sabar. Allah tidak akan memberi hamba-Nya musibah kecuali dia mampu menghadapinya. Orang yang menghadapi masalah dengan bersabar tentu akan melihat dari segi sisi positifnya.

---

<sup>106</sup> Pracoyo Wiryoutomo, *Hikmah Sabar*, (Tangerang: Qultum Media, 2009), h. 3

n. Tawadhu'

Secara etimologi, tawadhu' berarti rendah hati. Tawadhu' merupakan sikap seseorang yang memandang dirinya tidak lebih dari orang lain, meskipun ia tahu bahwa dia memiliki kelebihan yang tidak dimiliki orang lain. Tetapi, kita tidak boleh terlalu rendah hati karena dikhawatirkan orang-orang akan semena-mena terhadap kita. Karena Islam mengajarkan untuk berendah hati bukan berendah diri. Salah satu keutamaan tawadhu' ialah derajatnya akan diangkat.<sup>107</sup> Seperti yang dijelaskan dalam suatu hadits yang berbunyi:

Rasulullah SAW bersabda: "Tawadhu' ialah tidak menambah bagi seorang hamba kecuali ketinggian (derajatnya). Oleh karena itu, tawadhu'lah kamu, niscaya Allah akan meninggikan (derajat)mu." (HR. Dailami)

Dalam komik strip "Ego" menceritakan orang yang telah diberitahu sebuah fakta, namun dia tidak memercayainya karena lebih mementingkan harga diri. Representasi nilai akhlak dalam komik strip "Ego" ialah rendah hati yang diwakili dengan perkataan "Sorry ya, aku ga percaya" yang menandakan seseorang jika lebih mendahulukan harga diri daripada rendah hati akan bersikap sombong dan angkuh. Pesan dakwah yang bisa diambil adalah Jangan terlalu mementingkan harga diri/ego apalagi jika dihadapkan pada sebuah fakta. Sebab, hal tersebut dapat menyebabkan dampak buruk kepada kita. Sebagai

<sup>107</sup> Ahmad Yani, *Be Excellent: Menjadi Pribadi Terpuji*, (Depok: Al Qalam, 2007), h. 101



contoh ada rambu lalu lintas tidak boleh menyalip, akan tetapi kita meremehkan peringatan tersebut. Alhasil, hal-hal yang tidak diinginkan memungkinan terjadi.

o. Berlomba-lomba Dalam Kebaikan

Secara etimologi, kata perlombaan dalam bahasa Arab diistilahkan dengan kata *sibaq* yang berasal dari kata *sabaqa* yaitu berusaha untuk menjadi yang pertama dalam hal apapun. Dalam surat Fathir terdapat kata *sabiq* yang berbunyi “...*wa minhum sabiqun bi al-khairat bi idznillah*” (dan di antara mereka ada (pula) yang lebih dulu berbuat kebaikan dengan izin Allah). Semua makhluk tentu ingin berlomba-lomba dalam kebaikan dan ketaatan kepada Allah, bisa dalam hal ibadah, muamalah, akhlak, dan adat serta kebiasaan.<sup>108</sup>

Orang yang konsisten dalam *fastabiqul khairat* mempunyai dua tujuan. Pertama, selama hidupnya dia akan berbuat yang terbaik sehingga dia bisa bermanfaat bagi orang lain, serta menjadikan waktu hidupnya sebagai ladang untuk beribadah. Kedua, dia menabung pahala yang kelak akan dipanen di akhirat. Orang yang berlomba dalam kebaikan, dirinya tidak mudah tergiur dengan kemewahan dunia. Dia akan semakin dekat kepada Allah SWT sebab, selama hidupnya dia terus melakukan perbuatan baik.<sup>109</sup>

<sup>108</sup> Khalid Abu Syadi, *Fastabiqul Khairat: Empat Siasat Jitu Memenangkan Perlombaan Berhadiah Surga*, (Jakarta Selatan: Hikmah, 2006), h. 1-2

<sup>109</sup> Ali Imron D.J., *33 Amalan Penarik Berkah dan Rezeki*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 145

Dalam komik strip “Sebuah Kehormatan” menceritakan sepasang sahabat yang makan di sebuah restoran. Selesai makan, mereka ingin mentraktir satu sama lain hingga akhirnya ditentukan dengan permainan adu suit dan salah satu (siluet hitam berbaju crem) dari mereka menang. Ia pun kemudian mengambil kertas tagihan untuk membayar makanan mereka. Sedangkan temannya yang kalah tak terima dan akan membalasnya di lain waktu. Representasi nilai syari’ah dalam komik strip “Sebuah Kehormatan” adalah berlomba-lomba dalam kebaikan yang diwakili dengan hal yang dilakukan 2 orang yang tidak mau mengalah karena ingin mentraktir dan akhirnya ditentukan dengan permainan adu suit. Cerita di atas merupakan salah satu bentuk *fastabiqul khairat* dalam muamalah, yakni berbuat baik kepada teman.

p. Pentingnya Ilmu Agama

Secara bahasa, ilmu berarti persepsi atau pemahaman. Pengertian ilmu sangat beragam, salah satunya, ilmu adalah sebuah persepsi tentang segala sesuatu sesuai dengan kenyataan. Dalam surat Luqman ayat 27, Allah menggambarkan ilmu sangatlah luas, karena dalam surat tersebut dijelaskan jika seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut menjadi tintanya, kemudian ditambahkan tujuh laut setelahnya. Semua itu tidak akan pernah habis jika digunakan untuk menulis ilmu-ilmunya.

Pada umumnya, semua ilmu harus kita pelajari, sebab ilmu dikhususnya untuk manusia. Akan tetapi, dari semua ilmu pengetahuan, yang wajib kita pelajari adalah ilmu agama. Karena dengan kita mempelajari ilmu agama, kita dapat memperoleh petunjuk. Jika kita tidak mempelajari ilmu agama, kita akan tersesat. Sebagai contoh ketika kita ingin beribadah kepada Allah SWT, tetapi kita tidak memiliki ilmunya sehingga apa yang kita lakukan akan sia-sia.<sup>110</sup>

Dalam komik strip “Terbalik” menceritakan seseorang yang tidak sependapat jika anak-anak diberi buku tentang kisah sahabat nabi dengan alasan mereka terlalu muda untuk membacanya. Sementara itu, dalam komik strip “Aku Dapat Nol” menceritakan ketika seorang anak mendapatkan nilai nol dalam pelajaran agama dan respon orang tuanya seakan menyepelkan hasil belajar anaknya tersebut dan menyuruhnya untuk tidak memikirkannya. Sedangkan, ketika anaknya mendapatkan nilai nol dalam pelajaran umum, respon orang tuanya marah dan seolah-olah masa depan anaknya akan hancur. Representasi nilai aqidah dalam komik strip “Terbalik” dan “Aku Dapat Nol” adalah pentingnya ilmu agama yang diwakili oleh perkataan “Buku siroh sahabat nabi? Tapi mereka terlalu muda untuk itu!!! Ayolah!” dan “Ahh santai! Mereka terlalu ketat di masjid! Harusnya nilai begini dihilangkan aja” yang menandakan respon terbaik dari para orang tua yang menganggap ilmu agama sebelah mata, padahal sebenarnya ilmu

---

<sup>110</sup> “*Ilmu Agama Dan Keutamaannya*”, inisnu.ac.id, 05 Maret 2017, <https://inisnu.ac.id/ilmu-agama-dan-keutamaannya/>

agama lah yang paling penting untuk dipelajari. Pesan dakwah yang dapat diambil yakni, pertama, alangkah baiknya kita mengajarkan ilmu agama kepada anak sedari kecil. Bisa dimulai dengan menceritakan kisah-kisah sahabat nabi sehingga mereka memiliki kecintaan kepada sahabat nabi dan menjadi contoh teladan yang baik. kedua, ilmu agama merupakan ilmu yang penting bagi manusia sama seperti ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu, orang tua harus betul-betul memantau perkembangan anaknya dalam pembelajaran, terutama dalam ilmu agama. Sebab ilmu agama dapat memperkuat keimanan kita dan juga kita bisa tahu bagaimana cara beribadah yang benar serta mempelajari akhlak yang baik dan diamalkan.

#### q. Intropeksi Diri

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, intropeksi merupakan peninjauan atau koreksi terhadap diri sendiri. Sedangkan dalam Islam, kata intropeksi diri sering disebut dengan muhasabah yang berarti menghitung-hitung dan mengoreksi amal perbuatannya. Dapat disimpulkan bahwa intropeksi diri atau muhasabah merupakan suatu cara untuk mengenal diri sendiri dan juga mengoreksi segala sesuatu yang ada pada diri kita, baik dari amal perbuatan, perilaku dan perkataan, serta kesalahan apa saja yang telah diperbuat.<sup>111</sup> Seringkali kita lupa melihat kesalahan atau kekurangan diri sendiri, karena kita keasikan melihat kesalahan dan kekurangan orang lain. Oleh karena

---

<sup>111</sup> Cahyadi Takariawan, Ida Nur Laila dan Peserta KMO Alineaku, *Rona-Rona Corona*, (Yogyakarta: Alineaku, 2021), h. 66

itu, kita harus terus berupaya untuk mengoreksi diri sendiri dari segala perbuatan dosa, maksiat, dan kesalahan yang telah diperbuat. Imam Ali pernah berkata: “Intropeksilah diri kalian sebelum kalian diintropeksi, timbanglah (amal) kalian sebelum ia ditimbang.” Dari perkataan beliau, kita diajarkan untuk senantiasa melakukan intropeksi diri, sebab dengan hal tersebut kita dapat meningkatkan kualitas diri serta amal perbuatan kita kepada Allah SWT.<sup>112</sup>

Dalam komik strip “Kesalahan” menggambarkan sebuah ilustrasi ketika kita mencari kesalahan-kesalahan orang lain akan terlihat menarik. Sedangkan, ketika mencari kesalahan-kesalahan pada diri sendiri, kita seolah-olah tidak pernah melakukan kesalahan.

Representasi nilai aqidah dalam komik strip “Kesalahan” adalah intropeksi diri/muhasabah diri yang diwakili oleh ilustrasi ketika mencari kesalahan orang lain dan ketika mencari kesalahan diri sendiri yang menandakan mencari kesalahan orang lain sangat menarik dari pada melakukan intropeksi diri atas kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan. Pesan dakwah yang bisa dipetik yakni lebih baik kita fokus intropeksi kesalahan diri sendiri daripada fokus mencari kesalahan-kesalahan orang lain. Sebab, hal tersebut dapat merugikan diri kita sendiri dan alhasil kita semakin jauh dengan tuhan. Dengan melakukan intropeksi diri, kita dapat mengevaluasi apa yang telah kita lakukan di hari-hari kemarin. Sehingga kedepannya kita dapat lebih baik lagi.

---

<sup>112</sup> Muhammad Rizka Saomi dan Muhammad Basyrul Muvid, *Islam Dan Corona: Upaya Mengkaji Covid-19 Dengan Pendekatan Islam*, (Jawa Barat: Goresan Pena, 2020), h. 77

### C. Pembahasan Temuan

Setelah melakukan analisis semiotika terhadap pesan dakwah dalam komik "The Muslim Show Indonesia" di akun instagram @msulimshowindonesia, hasil analisis yang diperoleh peneliti ialah dalam masing-masing postingan memiliki pesan dakwah yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan pengelompokan pesan dakwah dengan mengacu pada hasil analisis, yakni diantaranya, "Di balik Pria Yang Hebat, Ada Ibu Di sana" (Akhlak), "Lagi" (Akhlak), "Sebuah Pilihan" (Akhlak), Minta Petunjuk (Akidah), "Sudut Pandang" (Akidah), "Ujian 1" (Syari'ah), "Teman" (Syari'ah), "Ramadhan" (Syari'ah), "Tetap Dalam Track" (Akidah), "Bahaya 'Ain" (Syari'ah), "Iri" (Akhlak), "Rumor" (Akhlak), "Godaan" (Akidah), "Ujian 2" (Akhlak), "Ego" (Akhlak), "Dosa" (Aqidah), "Sebuah Kehormatan" (Syari'ah), "Terbalik" (Aqidah), "Aku Dapat Nol" (Akidah), dan "Kesalahan" (Akidah).

Tabel 4. 21 Pengelompokan Pesan Dakwah

Akidah	Akhlak	Syariah
Minta Petunjuk	Di Balik Pria Yang Hebat, Ada Ibu Disana	Ujian 1
Sudut Pandang	Lagi	Teman
Tetap Dalam Track	Sebuah Pilihan	Ramadhan
Godaan	Iri	Bahaya 'Ain
Dosa	Rumor	Sebuah Kehormatan
Terbalik	Ujian 2	
Aku Dapat Nol	Ego	
Kesalahan		

Berdasarkan hasil analisis semiotika pada komik "The Muslim Show Indonesia" tepatnya pada 20 postingan pada akun instagram

@muslimshowindonesia, peneliti menemukan 17 pesan dakwah dari 20 postingan tersebut diantaranya:

- a. Berbakti kepada orang tua; ada beberapa hal yang mewajibkan kita berbakti kepada orang tua. **Pertama**, karena orang tua telah merawat kita sedari dalam kandungan hingga dewasa. **Kedua**, karena kedua orang tua selama hidupnya selalu mengharapkan yang terbaik untuk kita sampai dititik mereka memberikan semua yang dimilikinya demi anaknya bahagia. **Ketiga**, karena mengakui keutamaan seseorang tidak terikat oleh waktu atau dibatasi oleh jenis perbuatan tertentu. **Keempat**, Allah SWT telah menetapkan bahwa orang-orang yang berbuat kebaikan akan mendapatkan balasan yang setimpal. **Kelima**, orang yang berbakti kepada orang tua akan mendapatkan kebaikan dan keberuntungan.
- b. Tamak; merupakan sikap kurang puas terhadap hal-hal duniawi dan mencampurkan mana yang halal dan mana yang haram. Bahaya sifat tamak yakni dapat menyebabkan penyakit yang lain seperti, timbulnya rasa dengki, sombong, permusuhan serta perbuatan keji lainnya dan ujung-ujungnya dapat menyebabkan manusia lupa kepada tuhan, lupa kehidupan akhirat dan meninggalkan kewajiban agama. Oleh karena itu, kita tidak boleh bersikap tamak.
- c. Istikharah; merupakan do'a khusus yang diucapkan seorang muslim setelah menunaikan sholat sunnah dua rakaat. Adapun isi do'a tersebut ialah memohon kepada tuhan agar memilihkan yang terbaik untuknya dalam mengerjakan sesuatu (yang tidak melanggar syari'at) atau tidak



mengerjakannya (membatalkan keinginan). Ketika kita dilanda rasa was-was atau ragu, alangkah baiknya kita memohon petunjuk kepada Allah SWT agar diberikan pilihan yang terbaik. Sehingga, kita merasa tenang dan dapat berfikir secara matang

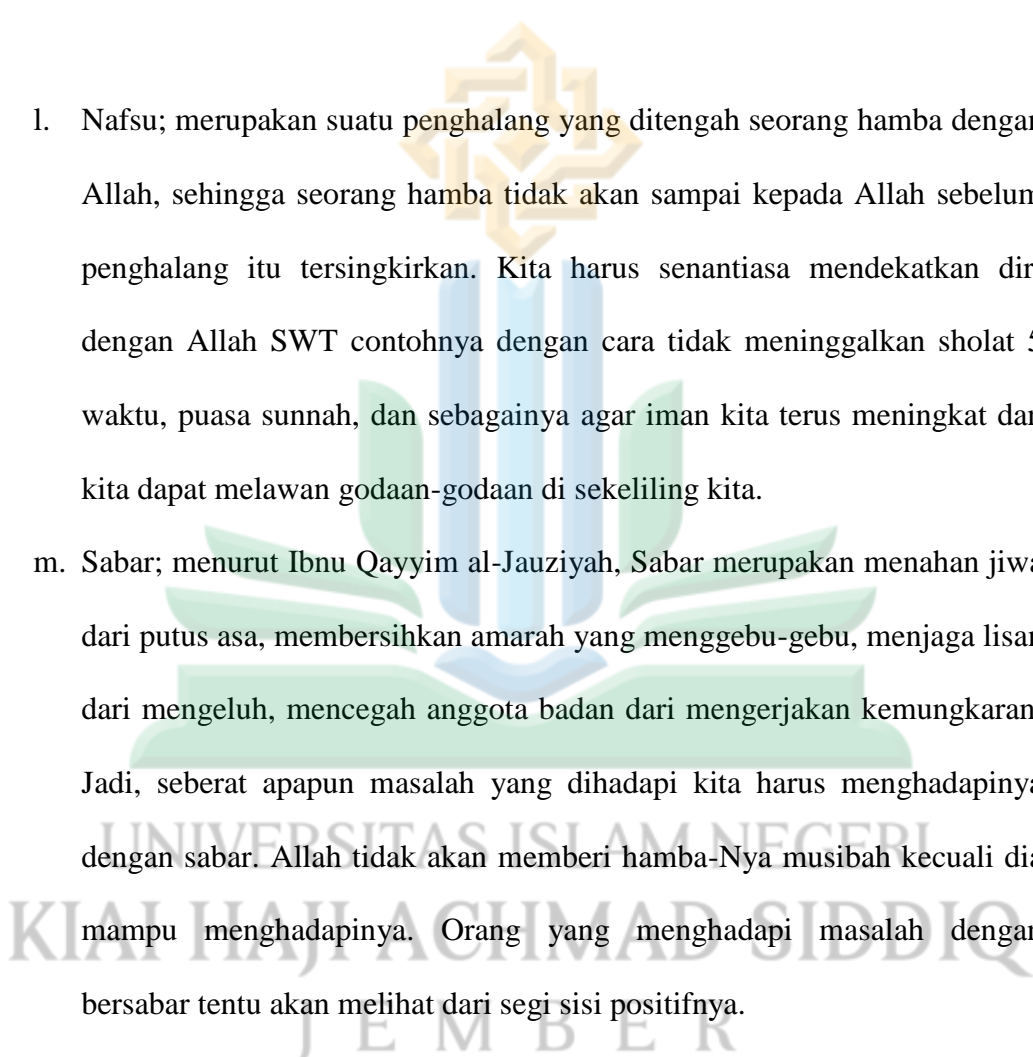
- d. Qana'ah; ialah sikap rela atau ridha atas pemberian dari Allah SWT dengan perasaan sadar bahwa semua yang berada di dunia ini merupakan ketentuan yang telah ditelaah diatur Allah SWT. Kita harus merasa cukup/qana'ah dengan segala sesuatu yang kita miliki, sehingga kita dapat bersyukur dengan pemberian dari Allah SWT.
- e. Jangan tinggalkan sholat; Sholat adalah beberapa ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Allah SWT mewajibkan sholat bagi umat Islam pada saat malam isra mi'raj. Oleh karena itu, hukum sholat ialah *fardhu 'ain*. Jangan sampai kita meninggalkan kewajiban sholat hanya karena kita sedang dalam keadaan senang. Sebab, hal tersebut akan berdampak buruk bagi kita suatu saat nanti.
- f. Menjalin persaudaraan/pertemanan; ukhuwah berasal dari kata akha. Dari kata tersebut melahirkan kata *al-akh/akhu*, yang berarti memberikan sebuah perhatian, dan kemudian berkembang menjadi sahabat/teman yang bermakna dalam kondisi apapun dia selalu bersama dan berkumpul dengan lainnya dalam sebuah kelompok. Arti memperhatikan disini mengandung makna bahwa setiap manusia yang bersaudara mewajibkan untuk saling memberi perhatian yang baik antar sesama teman, sehingga mereka juga

terus bersama baik dikala suka maupun duka. Mempunyai relasi/teman sangatlah penting. Karena ketika mengalami musibah, kita dapat meminta bantuan kepada teman. Dalam Islam pun, kita diajarkan untuk memiliki hubungan yang baik sesama manusia, meskipun mereka pernah berbuat buruk kepada kita.

- g. Bulan Ampunan; Ramadhan selain dikenal sebagai bulan yang penuh berkah, juga dikenal bulan *maghfiroh* (ampunan), dimana semua pahala amal ibadah dilipat gandakan. Namun juga sebaliknya, siapa saja yang mengerjakan hal-hal buruk ganjaran yang didapat juga akan dilipat gandakan. Oleh karena itu, gunakan waktu sebaik mungkin selama bulan ramadhan untuk mempersibuk diri dengan beribadah seperti sholat sunnah, mengaji, membayar zakat, berjama'ah di masjid, dan lain-lain.
- h. Istiqomah; konsisten dalam menjalankan ibadah dan mencegah kemungkaran yang dapat merugikan baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Menurut Ibnu Taimiyah, istiqomah merupakan suatu perilaku mencintai Allah SWT dan tetap menjaga ibadah kepada-Nya tanpa melihat ke kanan dan kiri. Dengan demikian, senantiasa kita harus tetap istiqomah agar terhindar dari keburukan yang dapat merugikan diri kita dan orang lain.
- i. Secara etimologi, 'ain diambil dari kata *ana ya'inu* yang artinya apabila menatapnya dengan matanya. Sedangkan, penyakit 'ain secara terminologi ialah penyakit yang ditimbulkan oleh pengaruh buruk dari pandangan mata, yakni memandang dengan disertai ketakjuban bahkan

juga dapat timbul iri dan dengki terhadap apa yang dirinya lihat. Sebagai contoh, sebelum kita memposting segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan kita di media sosial, ada baiknya kita berfikir terlebih dahulu, apakah dengan kita memposting ini, ada manfaat yang kita dapatkan atau malah resiko yang kita rasakan. Sebuah postingan juga dapat menyebabkan orang lain merasa iri atau dengki sehingga mereka bisa saja melakukan hal buruk kepada kita.

- j. Iri; menurut Ibnu Taimiyah, *Hasad*/iri ialah sekedar benci dan tidak suka terhadap kebaikan yang terjadi pada orang lain yang dia lihat. *Hasad* seperti inilah yang tercela. Tetapi, jika kita ingin agar semisal seperti orang lain dan tidak menginginkan nikmat orang tersebut hilang, maka tidak apa-apa, para ulama menyebut *hasad* model ini sebagai *ghitbah*. Sebagai contoh, kita akan merasa iri dengan prestasi yang didapat orang lain karena kita tidak tahu dengan apa yang kita miliki. Oleh karena itu, kita harus terus berusaha agar kita tahu apa yang menjadi kelebihan kita dengan cara terus banyak belajar dan berdo'a.
- k. Berbohong ialah memberikan informasi atau berita yang tidak sesuai dengan kenyataan. Dalam Alqur'an dan hadits, kita umat Islam diperintahkan untuk tidak berbohong dan selalu berkata jujur. Sebab, berbohong dapat merugikan orang lain. Jika kita sering berbohong, selain melakukan perbuatan dosa, konsekuensi yang diterima ialah kepercayaan orang-orang kepada kita akan menghilang.

- 
- l. Nafsu; merupakan suatu penghalang yang ditengah seorang hamba dengan Allah, sehingga seorang hamba tidak akan sampai kepada Allah sebelum penghalang itu tersingkirkan. Kita harus senantiasa mendekati diri dengan Allah SWT contohnya dengan cara tidak meninggalkan sholat 5 waktu, puasa sunnah, dan sebagainya agar iman kita terus meningkat dan kita dapat melawan godaan-godaan di sekeliling kita.
  - m. Sabar; menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah, Sabar merupakan menahan jiwa dari putus asa, membersihkan amarah yang menggebu-gebu, menjaga lisan dari mengeluh, mencegah anggota badan dari mengerjakan kemungkaran. Jadi, seberat apapun masalah yang dihadapi kita harus menghadapinya dengan sabar. Allah tidak akan memberi hamba-Nya musibah kecuali dia mampu menghadapinya. Orang yang menghadapi masalah dengan bersabar tentu akan melihat dari segi sisi positifnya.
  - n. Tawadhu'; merupakan sikap seseorang yang memandang dirinya tidak lebih dari orang lain, meskipun ia tahu bahwa dia memiliki kelebihan yang tidak dimiliki orang lain. Tetapi, kita tidak boleh terlalu rendah hati karena dikhawatirkan orang-orang akan semena-mena terhadap kita. Sebagai contoh, ketika ada orang yang menyampaikan informasi benar, kita harus rendah hati mendengarkan apa yang disampaikan. Jangan sebaliknya, kita bersikap sombong dan meremehkan informasi yang disampaikan.
  - o. Berlomba-lomba dalam kebaikan; Orang yang konsisten dalam *fastabiqul khairat* mempunyai dua tujuan. Pertama, selama hidupnya dia akan berbuat yang terbaik sehingga dia bisa bermanfaat bagi orang lain, serta

menjadikan waktu hidupnya sebagai ladang untuk beribadah. Kedua, dia menabung pahala yang kelak akan dipanen di akhirat. Orang yang ber-*fastabiqul khairat* juga tidak akan mudah tergiur dengan kemewahan dunia, justru sebaliknya ia akan semakin dekat dengan Sang Khaliq.

- p. Pentingnya Ilmu Agama; ilmu merupakan sebuah persepsi tentang segala sesuatu sesuai dengan kenyataan. semua ilmu harus kita pelajari, sebab ilmu dikhususnya untuk manusia. Akan tetapi, dari semua ilmu pengetahuan, yang wajib kita pelajari adalah ilmu agama. Karena dengan kita mempelajari ilmu agama, kita dapat memperoleh petunjuk. Jika kita tidak mempelajari ilmu agama, kita akan tersesat. Sebagai contoh ketika kita ingin beribadah kepada Allah SWT, tetapi kita tidak memiliki ilmunya sehingga apa yang kita lakukan akan sia-sia.
- q. Introspeksi diri/muhasabah; merupakan suatu cara untuk mengenal diri sendiri dan juga mengoreksi segala sesuatu yang ada pada diri kita, baik dari amal perbuatan, perilaku dan perkataan, serta kesalahan apa saja yang telah diperbuat. Ada baiknya kita fokus introspeksi kesalahan diri sendiri daripada fokus mencari kesalahan-kesalahan orang lain. Sebab, hal tersebut dapat merugikan diri kita sendiri dan alhasil kita semakin jauh dengan tuhan. Dengan melakukan introspeksi diri, kita dapat mengevaluasi apa yang telah kita lakukan di hari-hari kemarin. Sehingga kedepannya kita dapat lebih baik lagi.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada komik “The Muslim Show Indonesia” dalam akun instagram @muslimshowindonesia, maka dalam hal ini peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari masing-masing potongan komik, terdapat macam-macam tanda dari *representament*, objek, dan *interpretan*. Dalam *representamen*, terdiri dari *qualisign* yang didominasi berwujud teks dan bunyi suara, *sinsign* yang berwujud gaya bahasa tubuh dan ekspresi wajah, dan *legisign* yang berwujud berbeda-beda setiap ilustrasi yang mengikuti alur cerita. Kemudian, dalam objek terdiri dari ikon yang didominasi sosok-sosok siluet hitam sebagai perwakilan seseorang seperti perempuan, laki-laki, remaja, anak-anak dan sebagainya, lalu indeks yang berwujud berbeda-beda setiap ilustrasi yang mengikuti alur cerita, dan simbol yang didominasi garis-garis yang menandakan pergerakan anggota tubuh. Lalu, dalam *interpretant*, terdiri dari *rheme*, *dicent*, dan *argument* dengan wujud yang berbeda-beda setiap ilustrasi karena mengikuti pengkajiannya.
2. Terdapat 17 pesan dakwah yang ditemukan dalam 20 postingan yang dianalisis, diantaranya berbakti kepada orang tua, tamak, istikharah, qana'ah, jangan tinggalkan sholat, menjalin persaudaraan/pertemanan, bulan ampunan, tetap istiqomah, bahaya 'ain, iri, berbohong, menahan

hawa nafsu, sabar, tawadhu', berlomba-lomba dalam kebaikan, pentingnya ilmu agama, dan intropeksi diri.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran agar dapat dijadikan pertimbangan serta evaluasi terhadap akun @muslimshowindonesia baik secara pengelolaan maupun dari segi pembuatan konten dakwah serta memberikan inspirasi kepada pengguna instagram yang lain, agar memanfaatkan instagram sebagai media dakwah, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, peneliti berharap agar perpustakaan kampus dapat memberikan serta menyediakan berita atau informasi baru sehingga dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi civitas akademika terutama mahasiswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap untuk berusaha menggali lebih dalam tentang media dakwah yang dapat mengikuti zaman sekarang, seperti komik yang kian gencar dijadikan sebagai media dakwah.
3. Kepada Admin akun instagram @muslimshowindonesia, peneliti berharap tetap konsisten menyampaikan pesan dakwah yang menarik. Peneliti berharap akun @muslimshowindonesia tetap teliti dalam menerjemahkan bahasa Perancis ke bahasa Indonesia agar para pembaca tidak salah memahami isi dari komik "The Muslim Show Indonesia".



## DAFTAR PUSTAKA

- Siti Muri'ah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000)
- Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019)
- Fahrurrozi, Faizah dan Kadri, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019)
- Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah: Konsepsi Dan Dasar Pengembangan Ilmu*, (Yogyakarta: LKiS, 2018)
- Al-Qur'an Karim
- Eka Ariyanti, "*Komik Sebagai Media Dakwah Studi Analisis Pesan Dakwah "IQOMIC" Di Instagram*", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019)
- Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna*, (Yogyakarta: Jayasutra, 2012)
- Setiawan G. Sangsoko, *Kartun Sebagai Media Dakwah*, (Jakarta: Sisma Digi Media)
- Heru Dwi Waluyanto, *Komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran*, (Yogyakarta: Tombak, 2004)
- Muhammad Maulana Mahmuda, "*Berdakwah Melalui Komik: Analisis Pesan Dakwah Dalam Komik Pngen Jadi Baik 2*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2017)
- Cindy Mutia Annur, "*Jumlah Pengguna Instagram Indonesia Terbanyak ke-4 di Dunia*", 4 Mei 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/04/jumlah-pengguna-instagram-indonesia-terbanyak-ke-4-di-dunia#:~:text=Pada%20awal%20tahun%20ini%2C%20Indonesia,Brasil%20113%2C5%20juta%20pengguna>
- Suciaryani, Sofyan Salam , dan Aswar, "*Analisis Semiotika Terhadap Seni Ilustrasi Komik Strip Karya Irfan Arifin*", (Artikel Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2022)
- Ani Rofiqoh, "*Analisa Soal-Soal Pada Buku Siswa Pelajaran Matematika SMP Kelas VII Kurikulum 2013 Berdasarkan Taksonomi Bloom Terevis*"i, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2014)
- Silvi Hevria, *Pembelajaran Menggunakan Komik*, (Padang: UNP Press, 2021)
- Jafar Lantowa, Nila Mega Marahayu, Muh. Khairussibyan, *Semiotika: Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017)
- Firdaus Azwar Ersyad, *Semiotika Komunikasi Dalam Perspektif Charles Sanders Pierce*, (Sumatera: CV. Mitra Cendekia Media, 2022)

- Ulfa Wahyu Listiorini, “*Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Komik Strip Si Bedil: Mantab Qolbu Karya Reyhan Senja dan Seto Buje*”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)
- Rochmah Afiani, “*Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Komik 33 Pesan Nabi karya Vbi\_Djenggotten*”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2013)
- Rulli Nasrullah dan Novita Intan Sari, “*Komik Sebagai Media Dakwah: Analisis Semiotika Kepemimpinan Islam Dalam Komik Si Bujang*”, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 6 No. 19, Tahun 2012
- Siti Putri Atiyah, Rodliyah Khuza’I, dan Komaruddin Shaleh, “*Analisis Semiotik Pesan Moral Islam Dalam Komik Teladan Insan Sebagai Media Dakwah Karya Islamic*”, Jurnal Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam, Gelombang 1, Tahun 2016-2017, ISSN: 2460-6405
- Indiria Maharsi, *Komik: Dari Wayang Beber Sampai Komik Digital*, (Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2014)
- Ahmad Rian Lisandi, “*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Salim*”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)
- Deni Zam Jami dan Illa Susanti, *Dakwah Marjinal: Konsepsi dan Implementasi*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023)
- Nurma Yuwita, “*Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie: Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce*”, Jurnal Heritage, Vol. 6 No. 1, 2018, ISSN: 2088-0626
- Manesti Pangestuti, “*Analisis Semiotika Charles S. Pierce Pada Poster Street Harassment Karya Shirley*”, Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran (Konfiks), Vol.8 No. 1, 2021, e-ISSN: 2746-1866
- Defias Dwi Rezizita Aqidatul Izzah, “*Dakwah Melalui Komik Digital (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Akun Instagram Iqomic Periode Bulan Februari – April 2023)*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri KH. Achmad Shiddiq Jember, 2023)
- Siti Nurfadila, “*Pesan Dakwah Dalam Komik ‘Novel Grafis Si Toyeb: Suka-Cita Pesantren Karya Husni Assaerozi*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Babun Suharto, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN Jember, 2019)
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011)

- Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2020)
- Moleong, L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)
- Maulana Mufti Agmad Ibrahim Bemat, *Berbakti Kepada Orangtua*, (Yogyakarta: Penerbit KYTA, 2016)
- Muhammad al-Fahham, *Berbakti Kepada Orang Tua*, (Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2017)
- Rizem Aizid, *Maksiat: Penyebab Rizki Seret Dan Hidup Ruwet*, (Yogyakarta: Laksana, 2019)
- Ibnu Muhajir, *Menjadi Khalifah Allah yang Memperbaiki*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018)
- Imam Nawawi Al-Maduri, *Dahsyatnya Istikharah: Media Allah Memberi Jawaban*, (Yogyakarta: DarulHikmah, 2013)
- Ahmad Fatih Sardi dan Muhammad Mustakim Ardia, *Qana'ah dan Tawakkal*, (Bekasi: CV. Asoka Ilmu, 2017)
- Humaidi Al Faruq, *Tuntunan Bersuci Dan Sholat: Madzhab Imam Syafi'i*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023)
- Hasan Albany, *The Miracle Of Night Sholat Tahajjud*, (Jakarta: PT. Wahyumedia, 2012)
- Mila Amalia, *Mempererat Ukhuwah Islamiyah Di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: Makmood Publishing, 2020)
- Lilis Rohaeti, *Keluarga Yang Dirindukan Ramadhan Sepanjang Masa*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018)
- Imam Kanafi, *Ilmu Tasawuf Penguatan Mental-Spiritual dan Akhlaq*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020)
- Ach. Baidowi, dkk, *Kiai Istiqomah: Biografi RKH. Muhammad Syamsul Arifin*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021)
- Halimatussa'diyah, *Mempertajam Mata Batin Dengan Amalan Puasa Ya Man Huwa*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing , 2023)
- Ibnu Basyar, *Menjadi Bijak & Bijaksana 5*, (Depok: Gema Insani, 2016)
- A.R. Shohibul Ulum, *Abu Bakar Ash-Shiddiq: 30 Hari Menimbang Kesabaran Sang Khalifah*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019)
- Dzamawy, *Bolehkah Berbohong?: Beberapa Bohong Yang Dibolehkan Dalam Islam*, (Jawa Tengah: Intera, 2021)

- Ad-Dihami dan Ali bin Muhammad, *Mengendalikan Hawa Nafsu: Upaya Meraih Ridha Allah*, (Jakarta: Qisthi Press, 2005)
- Muhammad Solikhin, *The Power Of Sabar*, (Solo: Tiga Serangkai, 2009)
- Pracoyo Wiryoutomo, *Hikmah Sabar*, (Tangerang: Qultum Media, 2009)
- Ahmad Yani, *Be Excellent: Menjadi Pribadi Terpuji*, (Depok: Al Qalam, 2007)
- Khalid Abu Syadi, *Fastabiqul Khairat: Empat Siasat Jitu Memenangkan Perlombaan Berhadiah Surga*, (Jakarta Selatan: Hikmah, 2006)
- Ali Imron D.J., *33 Amalan Penarik Berkah dan Rezeki*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012)
- “*Ilmu Agama Dan Keutamaannya*”, inisnu.ac.id, 05 Maret 2017, <https://inisnu.ac.id/ilmu-agama-dan-keutamaannya/>
- “Kisah Perjalanan Noredine Allam, Sang Kartunis The Muslim Show”, Facebook, 30 Januari 2018, <https://fb.watch/oZgl7KBhLS/>
- “Membuat Iklan Video dengan Tayangan Slide”, Instagram for Bussines, 25 Agustus 2016, [https://business.instagram.com/blog/slideshow-video-ads?locale=id\\_ID](https://business.instagram.com/blog/slideshow-video-ads?locale=id_ID)
- Muhammad Rizka Saomi dan Muhammad Basyrul Muvid, *Islam Dan Corona: Upaya Mengkaji Covid-19 Dengan Pendekatan Islam*, (Jawa Barat: Goresan Pena, 2020)
- Cahyadi Takariawan, Ida Nur Laila dan Peserta KMO Alineaku, *Rona-Rona Corona*, (Yogyakarta: Alineaku, 2021)

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alwi Hasan Humaini  
NIM : D20191144  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 24 November 2023  
Saya yang menyataka



**Alwi Hasan Humaini**  
**NIM. D20191144**

## BIODATA PENULIS



### A. BIODATA DIRI

Nama : Alwi Hasan Humaini  
NIM : D20191144  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 03 September 2001  
Alamat : Dsn. Krajan 1, RT 03/RW 06 Desa Jorongon,  
Kec. Leces, Kab. Probolinggo  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Email : [alwihasan2321@gmail.com](mailto:alwihasan2321@gmail.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Al-Busthomi : 2005-2007
2. SDN Jorongon II : 2007-2013
3. SMP Nurul Jadid Paiton : 2013-2016
4. MA Nurul Jadid Paiton : 2016-2019
5. UIN KHAS Jember : 2019-2023

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Komunitas Jurnalistik Auvi (Auvi Journalism)